

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA SMK IBNU TAIMIYAH PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh gelar sarjana pendidikan*



OLEH :

DELI RAHMADANI

156810535

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2020


LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA SMK IBNU TAIMIYAH PEKANBARU


Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Deli Rahmadani
NPM : 156810535
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Pembimbing Utama



Agus Baskara, M.Pd
NPK. 82 06 02 020
NIDN. 1004108901

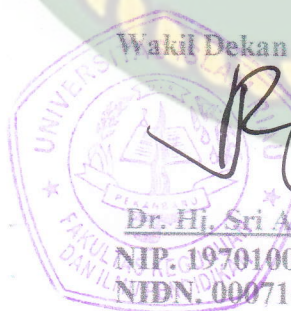
Mengetahui
Ketua Program Studi


Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd
NIP. 19630927 199003 200
NIDN. 0027096301

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
17 April 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIP. 19701007 1998032 002
NIDN. 0007107005



SKRIPSI

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA SMK IBNU TAIMIYAH PEKANBARU


Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Deli Rahmadani
NPM : 156810535
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

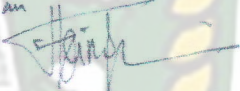
Telah dipertahankan di depan Tim penguji
Pada tanggal: 17 April 2020

Susunan Tim Penguji


Pembimbing Utama


Agus Baskara, M.Pd
NPK. 11 08 02 412
NIDN. 1014078502

Anggota Tim



Drs. H. Sukarni, M.Si, Ph. D
NIP. 19610926198801 1001
NIDN. 0026096101

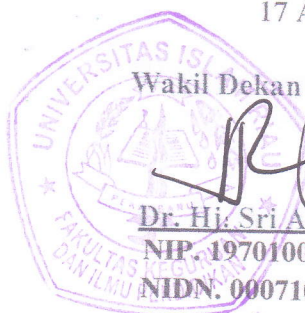
Anggota Tim


Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd
NIDN. 11095901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
17 April 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Hj. Sri Annah, S.Pd., M.Si
NIP. 19701007 1998032 002
NIDN. 0007107005



SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Deli Rahmadani
NPM : 156810535
Jurusan : FKIP
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

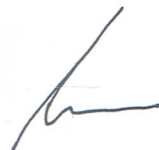
Telah menyusun skripsi dengan judul :

“ PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK IBNU TAIMIYAH PEKANBARU “ siap disajikan.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Februari 2020

Pembimbing Utama



Agus Baskara, M.Pd

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Deli Rahmadani

NPM : 156810535

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata I)

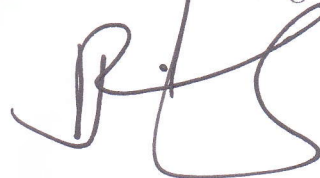
Pembimbing Utama : Agus Baskara, M.Pd

Judul Skripsi : Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru

No	Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1	23 Maret 2019	ACC Judul	
2	21 April 2019	Perbaiki bab I	
3	20 Juni 2019	Perbaiki bab II	
4	1 Juli 2019	Perbaiki bab III	
5	22 Juli 2019	Revisi bab II, III, Agket	
6	16 Agustus 2019	ACC Seminar Proposal	
7	9 Januari 2020	Perbaiki Bab IV	
8	14 Februari 2020	Perbaiki Bab IV & V	
8	24 Februari 2020	ACC Ujian Skripsi	

Pekanbaru, 24 Februari 2020

Wakil Dekan Bidang Akademi



Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd, M.Pd

NIP.197010071998032002

NIDN. 0007107005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Deli Rahmadani
NPM : 156810535
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Islam Riau
Judul : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK IBNU TAIMIYAH Pekanbaru

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi atau karya ilmiah ini merupakan karya saya sendiri kecuali ringkasan dan kutipan (baik langsung maupun tidak langsung) saya mengambil dari berbagai sumber dan disebutkan namanya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta dari skripsi ini.

Pekanbaru, 17 April 2020

Yang Menyatakan



Deli Rahmadani
NPM: 156810535

KATA PENGANTAR

Segala puja-puji syukur kehadiran Allah ‘Azza Wa Jalla yang telah memberikan limpahan taufik, rahmah dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan lancar tanpa aral yang merintang. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan ke haribaan sosok revolusioner dunia, pembela kaum proletar sejati, baginda Rasulullah SAW yang telah menjadi qudwah dan uswah hasanah dengan membawa pancaran cahaya kebenaran, sehingga pada detik ini kita masih mampu mengarungi hidup dan kehidupan yang berlandaskan iman dan islam.

Seiring dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini, tak lupa penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan tanpa batas kepada semua pihak yang telah membantu memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk serta motivasi dalam proses penyusunannya proposal ini, oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Alzaber, M.Si, selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Sudirman somary M.A, selaku Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Bapak H. Muslim, S.Kar, M.Sn selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd selaku ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Akuntansi, Bapak Purba Andy Wijaya, M.Pd, Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
6. Bapak Agus Baskara, M,Pd selaku pembimbing yang tidak bosan-bosannya dengan sabar memberikan arahan serta bimbingan yang baik demi kelancaran serta suksesnya proposal ini hingga selesai.
7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang banyak membekali dengan ilmu pengetahuan dan informasi yang peneliti butuhkan selama mengikuti perkuliahan, dan Bapak/Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

8. Bapak Kamaruzzaman,SE.MM selaku Kepala Sekolah dan Guru-guru Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru yang membantu dan memberikan izin penulis melakukan penelitian dan memberi arahan yang berguna bagi penulis dalam melakukan penelitian.

Akhir kata penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan baik bahasa maupun isinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Akhirnya besar harapan penulis skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak.Amin.



Pekanbaru, Februari 2020

Peneliti

Deli Rahmadani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Oprasional.....	8
BAB II TINAJUAN TEORI.....	
A. Kompetensi Pedagogik Guru.....	10
1. Pengertian Guru.....	10
2. Pengertian Kompetensi.....	11
3. Pengertian pedagogik.....	25
4. Pengertian kompetensi pedagogik guru.....	26
B. Hasil Belajar.....	33
1. Pengertian Hasil Belajar.....	33
2. Pengukuran Hasil Belajar.....	36
3. Tipe- tipe Hasil Belajar.....	38
4. Manfaat Hasil Belajar Untuk Berbagai Pihak.....	40
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	41
C. Tujuan Penilaian Hasil Belajar.....	42
D. Sasaran Penilaian Hasil Belajar.....	43
E. penelitian yang relevan.....	44

F. Kerangka Berpikir.....	46
G. Hipotesis Penelitian.....	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	48
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	49
C. Populasi dan sample penelitian.....	49
D. Variable dan Instrumen Penelitian.....	51
1. Variable Penelitian.....	51
2. Instrumen Penelitian.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	61
F. Teknik Analisis Data.....	62

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tempat Penelitian.....	66
1. Sejarah Sekolah Smk Ibnu Taimiyah.....	66
2. Visi dan Misi Smk Ibnu Taimiyah.....	67
B. Analisis Data.....	67
1. Uji Validitas Instrument.....	67
2. Uji Reliabilitas Instrumet.....	73
C. Deskriptif Hasil Penelitian.....	74
1. Deskriptif Data.....	74
D. Hasil Belajar.....	121
1. Uji linearitas.....	123
E. Koefisien Determinan.....	124
F. Uji Hipotesis.....	125
1. Uji- t.....	125
G. Pembahasan Hasil Penelitian.....	126

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	129
B. Saran.....	129

DAFTAR TABEL

BAB II

Tabel 2.1 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru..... 14

Tabel 2.2 Kerangka Berpikir..... 46

BAB III

Tabel 3.1 Populasi 50

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Kompetensi Pedagogik..... 53

Tabel 3.3. Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert 59

BAB IV

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas 68

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas 71

Tabel 4.3 Hasil Uji Relibilitas Instrument Penelitian..... 74

Tabel 4.4 Hasil Jawaban Responden Indikator Menguasai Karakteristik Peserta Didik 75

Tabel 4.5 Hasil Jawaban Responden Indikator Menguasai Materi Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran..... 77

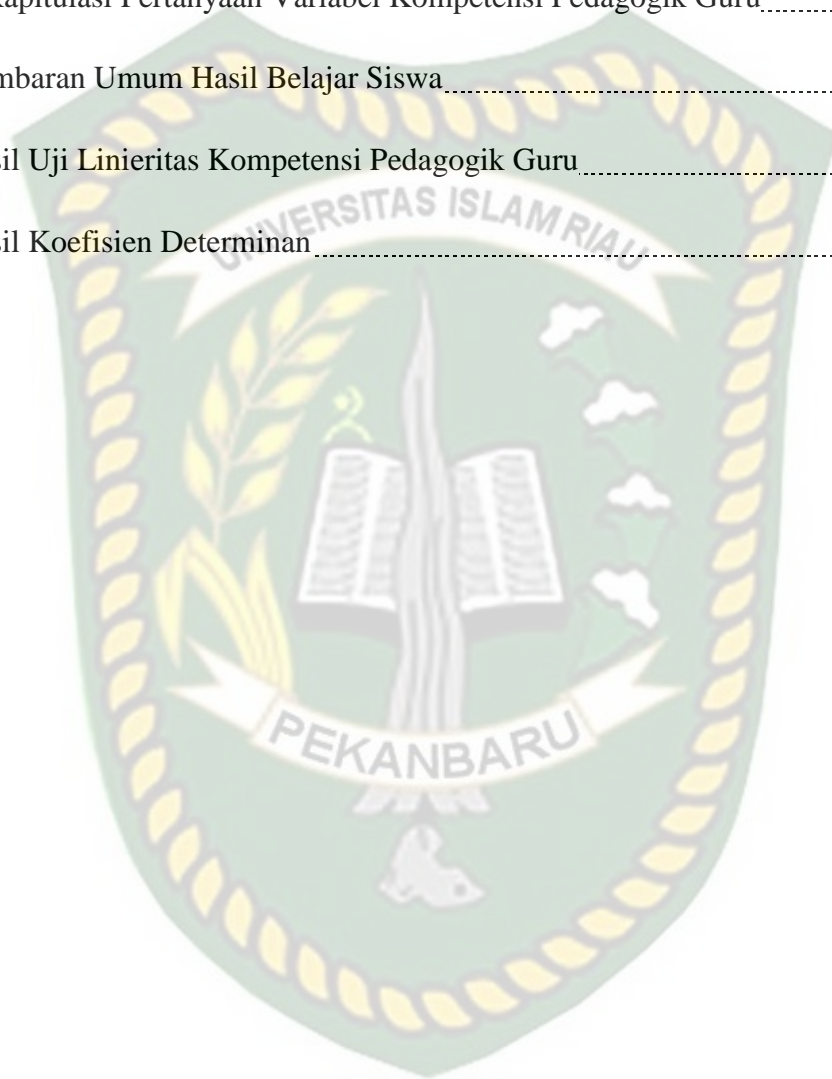
Tabel 4.6 Hasil Jawaban Responden Indikator Mengembangkan Kurikulum yang Terkait dengan Mata Pelajaran Akuntansi 79

Tabel 4.7 Hasil Jawaban Responden Indikator Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik..... 81

Tabel 4.8 Hasil Jawaban Responden Indikator Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Kepentingan Pembelajaran..... 83

Tabel 4.9 Hasil Jawaban Responden Indikator Berkomunikasi Secara Efektif dan Santun dengan Peserta didik.....	85
Tabel 4.10 Hasil Jawaban Responden Indikator Menyelenggarakan Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar.....	88
Tabel 4.11 Hasil Jawaban Responden Indikator Menguasai Karakteristik Peserta Didik	90
Tabel 4.12 Hasil Jawaban Responden Indikator Menguasai Materi Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran.....	91
Tabel 4.13 Hasil Jawaban Responden Indikator Mengembangkan Kurikulum yang Terkait dengan Mata Pelajaran Akuntansi	93
Tabel 4.14 Hasil Jawaban Responden Indikator Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik.....	96
Tabel 4.15 Hasil Jawaban Responden Indikator Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Kepentingan Pembelajaran.....	98
Tabel 4.16 Hasil Jawaban Responden Indikator Berkomunikasi Secara Efektif dan Santun dengan Peserta didik.....	100
Tabel 4.17 Hasil Jawaban Responden Indikator Menyelenggarakan Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar.....	102
Tabel 4.18 Hasil Jawaban Responden Indikator Menguasai Karakteristik Peserta Didik	104
Tabel 4.19 Hasil Jawaban Responden Indikator Menguasai Materi Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran.....	106
Tabel 4.20 Hasil Jawaban Responden Indikator Mengembangkan Kurikulum yang Terkait dengan Mata Pelajaran Akuntansi	108
Tabel 4.21 Hasil Jawaban Responden Indikator Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik.....	110
Tabel 4.22 Hasil Jawaban Responden Indikator Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Kepentingan Pembelajaran.....	112

Tabel 4.23 Hasil Jawaban Responden Indikator Berkomunikasi Secara Efektif dan Santun dengan Peserta didik.....	114
Tabel 4.24 Hasil Jawaban Responden Indikator Menyelenggarakan Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar.....	116
Tabel 4.25 Rekapitulasi Pertanyaan Variabel Kompetensi Pedagogik Guru.....	118
Tabel 4.26 Gambaran Umum Hasil Belajar Siswa.....	122
Tabel 4.27 Hasil Uji Linieritas Kompetensi Pedagogik Guru.....	123
Tabel 4.28 Hasil Koefisien Determinan.....	124



THE INFLUENCE OF TEACHER'S PEDAGOGIC COMPETENCY OF LEARNING RESULTS OF STUDENTS OF SMK IBNU TAIMIYAH PEKANBARU

Deli, Rahmadani, Agus Baskara

Accounting Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau Islamic University

Email delirahmadani25@gmail.com, agus.baskara@edu.uir.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of teacher pedagogical competence on student learning outcomes at SMK IBNU TAIMIYAH Pekanbaru. The research was conducted in October 2019. The sample in the study amounted to 99 samples consisting of school principals, accounting teachers, subject teachers and accounting students totaling 90 people. According Arikunto (2006: 134) states that if the number of subjects is less than 100 then it is better to take all but what if the amount is greater then take the subject 10-15% or 20-25% of the total population, then the entire population is sampled, namely as many as 99 people consisting of 90 students, 3 accounting teachers, 5 teachers and principals. This research method is to use a survey where the data obtained comes from questionnaires / questionnaires. This study was analyzed using simple regression. Analysis of the data shows the value of $t_{\text{arithmetic}} = 1,961$ known $n = 99$ then $df = n - k$, $99 - 1 = 98$ compared to $t_{\text{table}} = 1,660$ then the value of $t_{\text{arithmetic}} (1,961) > t_{\text{table}} (1,660)$. Thus because $t_{\text{arithmetic}} > T_{\text{table}}$ then H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is an influence between pedagogical competence on student learning outcomes at Ibnu Taimiyah Vocational School Pekanbaru.

Keywords: Teacher Pedagogical Competence, Learning Outcomes.

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK IBNU TAIMIYAH PEKANBARU

Deli,Rahmadani, Agus Baskara

Program Studi Pendidikan Akuntansi

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Email delirahmadani25@gmail.com, agus.baskara@edu.uir.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa SMK IBNU TAIMIYAH Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2019. Sample pada penelitian berjumlah 99 sampel terdiri dari kepala sekolah, guru akuntansi, guru mata pelajaran dan siswa akuntansi yang berjumlah 90 orang. Menurut Arikunto (2006:134) menyatakan bahwa apabila jumlah subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik di ambil semua tetapi apa bila jumlahnya lebih besar maka di ambil subjeknya 10-15% atau 20-25% dari jumlah anggota populasi, maka seluruh populasi dijadikan sample, yaitu sebanyak 99 orang yang terdiri dari 90 siswa, 3 guru akuntansi, 5 orang guru dan kepala sekolah. Metode penelitian ini yaitu dengan menggunakan survey dimana data yang diperoleh berasal dari angket/kuisisioner. Penelitian ini dianalisis menggunakan regresi sederhana. Analisis data menunjukkan nilai t hitung = 1961 diketahui $n= 99$ maka $df= n-k, 99-1=98$ dibandingkan dengan t tabel = 1.660 maka di dapat nilai t hitung (1.961) > t tabel (1.660). Dengan demikian karena t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh antara kompetensi pedagogic terhadap hasil belajar siswa SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang harus dimiliki dalam kehidupan, maju nya suatu negara dapat di ukur dari baiknya mutu pendidikan karena pendidikan yang baik akan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang dimaksud ialah pendidikan formal dan pendidikan non formal, namun pendidikan formal lah yang paling berpengaruh dalam melahirkan generasi masa depan yang berkualitas.

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang dijalankan oleh seorang atau kelompok orang agar menjadi dewasa untuk mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih baik dalam arti pendidikan juga merupakan usaha, dan perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak untuk menuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepatnya membantu anak agar cukup cakap dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri.

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha dalam pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun pendidikan diperluas hingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi

dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk mempersiapkan kehidupan yang akan datang, tetapi juga untuk kehidupan anak yang sedang mengalami perkembangan menuju ketinggian kedewasaannya.

Salah satu indikator pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah “Tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam satu program (Muhibin Syah, 2008 : 141). Hasil belajar ialah pengukuran dan penilaian hasil belajar yang telah dilakukan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dibuktikan dengan tugas dan tes.

Tujuan pendidikan dapat dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami kemajuan dan peningkatan. Hasil belajar yang dimaksud ialah perubahan tingkah laku pada siswa yang melalui proses belajar, siswa yang tidak paham menjadi paham pada apa yang telah dipelajarinya. Pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, begitu juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang atau lambat. Hasil belajar adalah salah satu cara untuk melihat perkembangan belajar siswa dan mengetahui seberapa jauh tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh siswa.

Hasil belajar akuntansi dapat dilihat dengan nilai yang diperoleh ketika siswa mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Nilai yang dimaksud yaitu nilai ulangan harian, ulangan tengah semester, nilai

ulangan akhir semester atau dari nilai ujian kenaikan kelas pada mata pelajaran akuntansi, semakin tinggi nilai yang diperoleh siswa maka semakin baik pula tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran akuntansi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru. Pada kenyataannya masih banyak siswa akuntansi yang tergolong mendapatkan nilai yang kurang memuaskan. Hasil belajar yang kurang memuaskan dapat dilihat dari hasil ulangan harian. Masih banyak siswa yang memiliki nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), sehingga guru perlu mengadakan remedial untuk memperbaiki nilai siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Dengan demikian diharapkan hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi dapat meningkat. Masih adanya siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar merupakan indikator adanya hambatan dalam mencapai keberhasilan belajar mengajar yang dilakukan.

Menurut slameto (2010:54) keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada pada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi: faktor jasmani (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (*intelegensi*, perhatian, minat, bakat, *motif*, kesiapan, kematangan). Faktor ekstern adalah faktor kompetensi guru, kurikulum, cara belajar), faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, tempat bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat). Keterampilan mengajar guru

dan kompetensi pedagogik guru merupakan faktor ekstern yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

Dalam hal ini, kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan guru untuk mengajar. Tentunya hal itu akan berhubungan langsung dengan hasil belajar siswa sebagai output dari proses belajar mengajar. Sanjaya (2008:279) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik.

Kompetensi pedagogik ialah seperangkat kemampuan dan keterampilan yang dimiliki pendidik yang berkaitan dengan aktivitas belajar mengajar di kelas, seperti kemampuan dalam menjelaskan materi, kemampuan menerapkan metode, kemampuan menggunakan media/alat praga, kemampuan mengelola kelas, kemampuan memberikan dan menjawab pertanyaan, kemampuan melaksanakan evaluasi.

Tugas guru dalam proses belajar mengajar salah satunya adalah tugas pedagogis, yaitu tugas membantu, membimbing dan memimpin siswa dalam realitas pembelajaran. Konsekuensinya guru juga harus memiliki kemampuan membuat perencanaan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran yang kondusif atau menyenangkan bagi siswa.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam

meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa dan memperbaiki kualitas mengajarnya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dalam pelaksanaan kompetensi pedagogik guru pada pembelajaran akuntansi di Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru, peneliti melihat cara guru dalam mengajar matapelajaran akuntansi dikelas hanya menggunakan metode ceramah, guru menjelaskan materi pelajaran setelah selesai menerangkan materi guru akuntansi langsung memberikan tugas kepada siswa, dimana peneliti melihat menggunakan metode ceramah seperti itu terus-menerus menimbulkan kejenuhan pada siswa dan kurangnya semangat siswa dalam belajar apalagi akuntansi merupakan salah satu pelajaran yang dapat dikatakan sulit dimana terdapat banyak materi yang berbentuk hitung-hitungan. Menurut peneliti untuk saat sekarang hendaknya guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan guru dapat memanfaatkan media praga yang dapat menarik minat siswa untuk belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK IBNU TAIMIYAH Pekanbaru”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka identifikasi sejumlah masalah pendidikan yang berkaitan dengan Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK IBNU TAIMIYAH Pekanbaru adalah sebagai berikut :

1. Guru kurang menerapkan keterampilan mengajar pada setiap kegiatan pembelajaran
2. Pembelajaran yang kurang menarik memimbulkan kejenuhan pada siswa
3. Masih banyaknya siswa yang memiliki nilai di bawah minimum

C. Batasan Masalah

Mengingat terbatasnya pengetahuan, kemampuan, waktu dan biaya yang dimiliki, maka penulis membatasi masalah yang dibahas dengan tujuan agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus pada: Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada siswa SMK IBNU TAIMIYAH Pekanbaru. Adapun fokus masalah yang teliti adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar pada penelitian ini di batasi pada masalah hasil belajar akuntansi pada siswa di Smk Ibnu Taimiyah.
2. Pengaruh kompetensi pedagogik guru. Ada pun kompetensi pedagogik guru yaitu meliputi: pemahaman wawasan atau

landasan kependidikan. Pemahaman tentang peserta didik, pengembangan kurikulum dan silabus, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru ? ”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di mata pelajaran akuntansi di Smk Ibnu Taimiyah.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis :

Secara keilmuan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti yang lainnya yang akan digunakan sebagai bahan referensi peneliti terdahulu dan mendukung pengetahuan yang sudah ada, guna pengembangan yang lebih lanjut dan ruang lingkup yang lebih luas.

2. Manfaat secara praktis :
 - a. Bagi guru, penelitian ini merupakan suatu masukan dalam mengelola kegiatan belajar mengajar dan untuk meningkatkan kualitas serta kompetensinya sebagai guru yang profesional.
 - b. Bagi siswa, penelitian ini sebagai salah satu informasi yang berguna dalam proses peningkatan hasil belajar terhadap mata pelajaran akuntansi dan memperbaiki cara belajar.
 - c. Bagi sekolah, penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan masukan guna meningkatkan prestasi sekolah dari peningkatan hasil belajar, kompetensi guru, dan cara belajar siswa yang pada proses belajar mengajar di sekolah khususnya pada mata pelajaran akuntansi.
 - d. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan pemahaman dan memperluas ilmu pengetahuan peneliti, selain itu diharapkan dapat menjadi landasan untuk melakukan penelitian yang lebih terarah.

G. Definisi Oprasional

Ada beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Hasil belajar

(Muhibin Syah, 2008 : 141) merupakan “ Tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam satu program “. Hasil belajar adalah pengukuran dan penilaian hasil belajar yang telah dilakukan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dibuktikan dengan tugas dan tes.

2. kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik ialah seperangkat kemampuan dan keterampilan (*skill*) yang dimiliki pendidik yang berkaitan dengan aktivitas belajar mengajar di kelas, seperti kemampuan dalam menjelaskan materi, kemampuan menerapkan metode, kemampuan menggunakan media/alat praga, kemampuan mengelola kelas, kemampuan memberikan dan menjawab pertanyaan, kemampuan melaksanakan evaluasi. (Muchith 2008:29).



BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Kompetensi Pedagogik Guru

1. Pengertian Guru

Penyelenggaraan pendidikan pada hakikatnya di tentukan oleh beberapa faktor, salah satunya faktor sumber manusia seperti faktor dari para pendidiknya (guru). Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki standar kualifikasi pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.

Guru sebagai personel yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dituntut untuk terus mengikuti berkembangnya konsep-konsep baru dalam dunia kependidikan, khususnya tentang cara mengajar pada proses belajar mengajar disekolah. Guru memegang peranan penting

dalam membantu kemajuan belajar siswa. Jadi untuk menunjukkan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar sesuai dengan yang diterapkan dibutuhkan tenaga pengajar yang kompeten di dalamnya.

Guru memiliki enam tugas dan tanggung jawab dalam mengembangkan profesinya yaitu: 1) guru bertugas sebagai pengajar, 2) guru bertugas sebagai pembimbing, 3) guru bertugas sebagai administrator kelas, 4) guru sebagai pengembang kurikulum, 5) guru bertugas untuk mengembangkan profesinya, 6) guru bertugas untuk membina hubungan dengan masyarakat.

2. Pengertian Kompetensi

Kompetensi merupakan kemampuan mutlak harus dimiliki oleh guru agar tugasnya sebagai seorang pendidik dapat dilaksanakan dengan baik. Kompetensi pada dasarnya menunjukkan kepada kecakapan atau kemampuan untuk mengerjakan suatu pekerjaan, maka dapat dimaklumi jika kompetensi itu dipandang sebagai pilarnya atau teras kinerja dari profesi guru.

Menurut Musdaf (2011:27) mengemukakan pengertian kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui

pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar.

Sedangkan Mc. Load (Suyanto, 2015:3) mengemukakan pendapat bahwa kompetensi sebagai perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mendefinisikan kompetensi sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan (Depdiknas,2005).

Menurut sadirman (2011:163) ada sepuluh kompetensi dasar guru yang merupakan profil kemampuan dasar bagi seseorang guru yang meliputi indikator berikut :

- a. Menguasai bahan
- b. Mengelola program belajar mengajar
- c. Mengelola kelas
- d. Penggunaan media atau sumber
- e. Menguasai landasan-landasan pendidikan
- f. Mengelola interaksi belajar mengajar
- g. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran

h. Mengetahui fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan disekolah.

i. Mengetahui dan menyelenggarakan Administrasi Sekolah

j. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

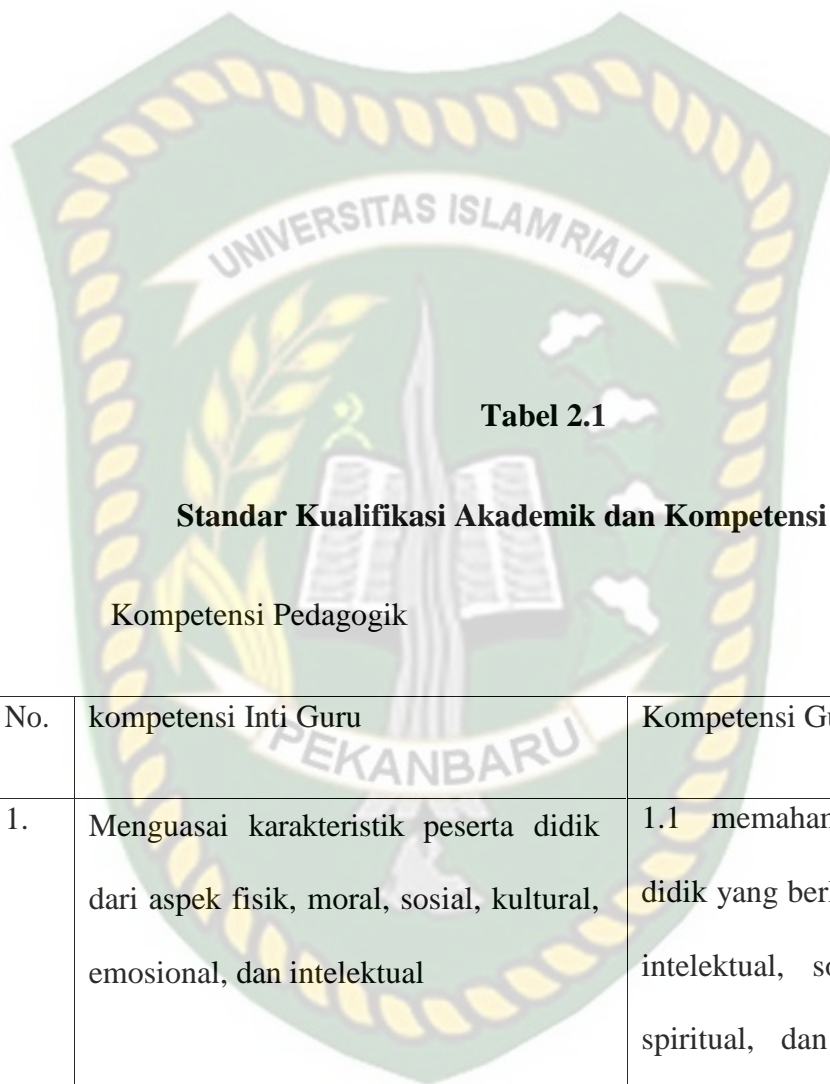
Sesuai dengan undang- undang No.1 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1) Kompetensi guru meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesional.

1) Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman siswa yang mengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis (Tutik Trianto, 2007:85).

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan pendidik yang berkaitan dengan pemahaman peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Maksudnya kompetensi pedagogik mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimilikinya. Berikut

merupakan tujuh standar kualifikasi akademik dalam kompetensi pedagogik.



Tabel 2.1

Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

Kompetensi Pedagogik

No.	kompetensi Inti Guru	Kompetensi Guru Matapelajaran
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	1.1 memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya. 1.2 mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu. 1.3 mengidentifikasi bakal-ajar awal

		<p>peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.</p> <p>1.4 mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.</p>
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	<p>2.1 Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan pelajaran yang diampu.</p> <p>2.2 Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.</p>
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu	<p>3.1 memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum</p> <p>3.2 menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.</p> <p>3.3 menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran</p>

		<p>3.4 memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran</p> <p>3.5 menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik</p> <p>3.6 mengembangkan indikator dan instrumen penilaian</p>
<p>4.</p>	<p>Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik</p>	<p>4.1 memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik</p> <p>4.2 mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran</p> <p>4.3 menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.</p> <p>4.4 melaksanakan pembelajaran yang mendidik dikelas, dilaboratorium, dan dilapangan dengan memperhatikan keamanan yang dipersyaratkan</p> <p>4.5 menggunakan media pembelajaran</p>

		dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.
5.	Memanfaatkan pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	5.1 memanfaatkan keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	6.1 menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara potensi 6.2 menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.
7.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	7.1 memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu. 7.2 menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang

	<p>diampu.</p> <p>7.3 menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar</p> <p>7.4 mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.</p>
--	---

Sumber : *Permen Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi guru*

2) Kompetensi Kepribadian

Menurut Jamil S,(2013:106) menyatakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa, dan berakhlak mulia. Berikut merupakan penjelasan dari poin-poin pengertian kepribadian di atas.

a. Memiliki kepribadian mantap dan stabil

Dalam hal ini, guru dituntut untuk bertindak sesuai dengan norma hukum dan norma sosial. Jangan sampai seorang pendidik melakukan tindakan-tindakan yang kurang terpuji, kurang profesional, atau bertindak tidak senonoh. Misalnya kedatangan guru yang menghamili siswanya, guru yang meminum minuman keras atau

bahkan seorang guru yang kedapatan menggunakan narkoba atau aktivitas lain yang dapat merusak citra seorang guru.

b. Memiliki kepribadian yang dewasa

Kedewasaan guru dapat tercermin dari kestabilan emosionalnya. Untuk itu, diperlukan latihan mental agar guru tidak mudah terbawa emosi, sebab jika seorang guru marah dapat mengakibatkan siswa takut. Ketakutan itu sendiri berdampak pada turunnya minat siswa untuk mengikuti pelajaran, serta dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa.

c. Memiliki kepribadian yang arif

Kepribadian yang arif ditunjukkan melalui tindakan yang bermanfaat bagi siswa, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.

d. Memiliki kepribadian yang berwibawa

Kepribadian yang berwibawa di tunjukkan oleh perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa dan disegani siswa.

e. Menjadi teladan bagi siswa

Dalam istilah bahasa jawa guru artinya “digugu dan ditiru”. Kata tiru berarti dicontoh atau dalam arti lain

diteladani. Sebagai teladan guru hendaknya menjadi sorotan atau panutan dalam gerak-geriknya.

f. Memiliki akhlak mulia

Seorang guru haruslah berakhlak mulia karena perannya sebagai penasehat. Niat pertama dan utama seorang guru bukanlah berorientasi pada dunia, tetapi pada akhirat. Niat beribadah kepada Allah SWT. Dengan niat yang ikhlas maka guru akan bertindak sesuai dengan norma agama dan menghadapi segala masalah dengan sabar karena mengharapkan ridha Allah SWT.

Dapat disimpulkan guru sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, karakteristik kepribadian sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Kepribadian yang mantap dari sosok seorang pendidik akan memberikan teladan yang baik bagi anak didik maupun masyarakat, sehingga pendidik akan tampil sebagai sosok yang patut “digugu” (ditaati nasehat/ucapan/printahnya) dan “ditiru” (di contoh sikap dan perilakunya). Pendidik yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik akan mempengaruhi cara mengajar mereka sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran.

3) Kompetensi Sosial

Menurut Jamil S (2013:110) kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan pendidikan sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga pendidikan, orang tua/wali siswa, dan masyarakat sekitar.

Kehidupan seorang pendidik tidak dapat dipisahkan dari kehidupan bersosial, baik di sekolah maupun di masyarakat. Maka dari itu, pendidik dituntut memiliki kompetensi sosial yang memadai. Berikut merupakan hal-hal yang harus dimiliki guru sebagai makhluk sosial:

a. Berkomunikasi dan bergaul secara efektif

Agar guru dapat berkomunikasi secara efektif, terdapat tujuh kompetensi sosial yang harus dimiliki: 1) memiliki pengetahuan tentang adat dan istiadat sosial dan agama, 2) memiliki pengetahuan tentang budaya dan tradisi, 3) memiliki pengetahuan tentang inti demokrasi, 4) memiliki pengetahuan tentang estetika, 5) memiliki apresiasi dan kesadaran sosial, 6) memiliki sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan, 7) setia terhadap harkat dan martabat manusia.

b. Manajemen hubungan antara sekolah dan masyarakat

Untuk memajemen hubungan antara sekolah dan masyarakat, guru dapat menyelenggarakan program, ditinjau dari segi proses penyelenggaraan dan jenis kegiatan.

c. Ikut berperan aktif di masyarakat

Selain sebagai seorang pendidik, guru juga berperan sebagai wakil masyarakat yang representatif. Jabatan guru sekaligus sebagai jabatan masyarakat. Oleh karena itu dalam menjalankan tugasnya guru perlu meng-*up grade* diri dengan kompetensi-kompetensi yang berupa aspek normatif kependidikan, pertimbangan sebelum memilih jabatan guru, dan mempunyai program meningkatkan kemajuan masyarakat dan pendidikan.

d. Menjadi agen perubahan sosial

Guru tidak hanya mencerdaskan siswa, tetapi juga mampu mengembangkan kepribadian yang utuh, berakhlak, dan berkarakter. Salah satu tugas seorang guru merupakan menerjemahkan pengalaman yang telah lalu ke dalam kehidupan yang bermakna bagi siswa. Seorang pendidik perlu mengembangkan kecerdasan sosial kepada peserta didik. Ada beberapa cara untuk mengembangkan kecerdasan sosial peserta didik yaitu dengan berdiskusi, bermain peran,

kunjungan langsung ke dalam masyarakat dan lingkungan sosial yang beragam.

Kompetensi sosial sangat penting dimiliki oleh seorang guru karena memengaruhi kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Hubungan yang akrab antara guru dan siswa menyebabkan siswa tidak takut atau ragu mengungkapkan permasalahan belajarnya menurut strahan dalam jamil S (2013:114).

4) Kompetensi profesional

Istilah profesional berasal dari kata profession (pekerjaan) yang berarti sangat mampu melakukan pekerjaan. Kompetensi profesional guru merupakan kewenangan dan kemampuan guru dalam menjalankan profesi keguruannya. Seorang guru yang ahli dan terampil dalam melaksanakan profesinya dapat juga disebut sebagai guru yang kompeten dan profesional.

Sebagai seorang guru harus mampu menampilkan kemampuan yang menjadi ciri keprofesionalannya. Seorang guru yang dapat mengampu jabatannya dapat disebut sebagai kompetensi profesional guru. Tidaklah semua kompetensi yang dimiliki oleh seseorang dapat menunjukkan bahwa dia adalah

orang yang profesional karena kompetensi profesional tidak hanya menunjukkan apa dan bagaimana melakukan pekerjaan, tetapi juga menguasai kerasionalan yang dapat menjawab mengapa hal itu dilakukan berdasarkan konsep dan teori tertentu.

Menurut undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen kompetensi profesional adalah “kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam”.

Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkan beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya.

Keempat kompetensi ini dijadikan pedoman dalam rangka mengembangkan sistem pendidikan tenaga kependidikan. Maka dari itu kompetensi tersebut merupakan prasyarat keberhasilan pendidikan di bidang tenaga kependidikan. Tanpa adanya kompetensi tersebut, proses pembelajaran tidak akan mencapai target atau tujuan seperti yang diharapkan sebelumnya.

Kompetensi guru merupakan kemampuan, kecakapan atau keterampilan untuk mentrasfer pengetahuan dan mendidik serta membimbing siswa dalam proses belajar mengajar. Untuk itu penelitian ini mencoba mengungkapkan pengaruh

kompetensi guru Akuntansi dari kompetensi yang pertama yaitu kompetensi pedagogik apakah memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

3. Pengertian pedagogik

Pedagogik sebagai ilmu pengetahuan merupakan ilmu mendidik atau Ilmu pendidikan tentang anak atau mengenai pendidikan anak dan manusia muda. Ilmu pedagogik sebagian bagian dari ilmu-ilmu pendidikan yang berurusan dengan upaya pendidikan anak untuk anak-anak yang belum dewasa oleh orang dewasa secara bertanggung jawab.

Pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan, yaitu supaya kelak ia mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya (hoohveld, 2012:2). Pedagogik berasal dari bahasa Yunani yakni *paedos* yang artinya anak laki-laki, dan *agegos* yang artinya mengantar, bimbingan. Sedangkan secara kiasan pedagogik adalah seorang ahli yang membimbing anak ke arah tujuan hidup tertentu (uyoh sadullah, 2009:32).

Dari pendapat yang dikemukakan para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pedagogik merupakan ilmu tentang pendidikan anak yang ruang lingkungannya terbatas pada interaksi edukasi antara pendidik dengan siswa.

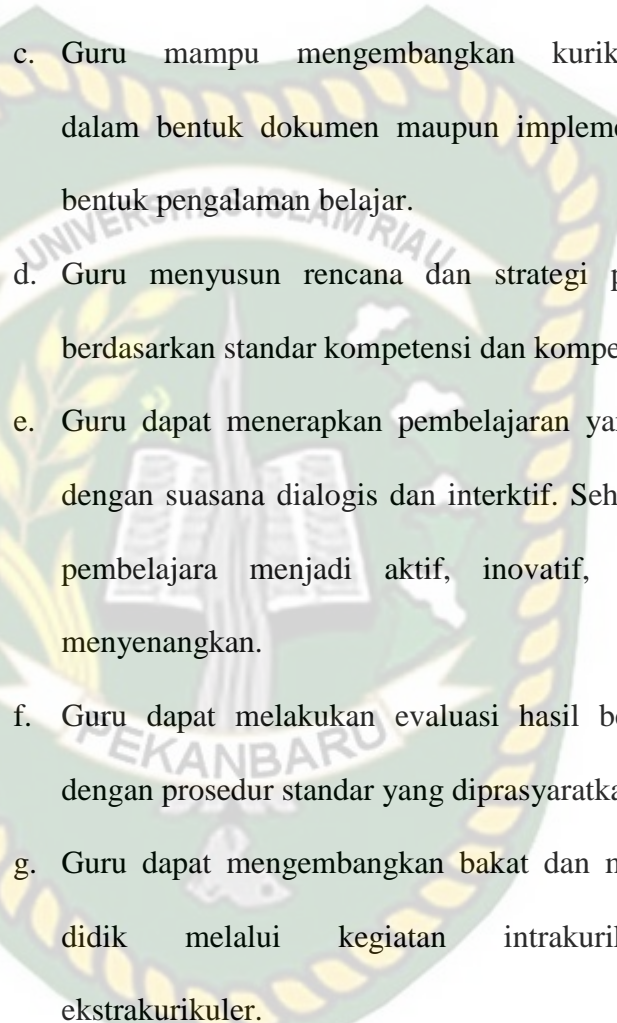
4. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru

Menurut pendapat Muchith (2008:29) kompetensi pedagogik ialah seperangkat kemampuan dan keterampilan (*skill*) yang dimiliki guru terkait dengan aktivitas proses belajar mengajar di kelas, seperti kemampuan menjelaskan materi, kemampuan melaksanakan metode, kemampuan menggunakan media/alat peraga, kemampuan mengelola kelas, kemampuan memberikan jawaban pertanyaan, kemampuan melaksanakan evaluasi.

Kompetensi pedagogik berkaitan dengan pemahaman siswa dan pengelolaan pembelajaran, secara garis besar kompetensi ini ialah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, evaluasi hasil belajar dan perancangan serta pelaksanaan pembelajaran.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola peserta didik, meliputi:

- a. Pemahaman guru akan landasan dan filsafat pendidikan

- 
- b. Guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik serta strategi pelayanan belajar sesuai keunikan masing-masing peserta didik.
 - c. Guru mampu mengembangkan kurikulum/silabus dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar.
 - d. Guru menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
 - e. Guru dapat menerapkan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif. Sehingga proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
 - f. Guru dapat melakukan evaluasi hasil belajar sesuai dengan prosedur standar yang diprasyarkan.
 - g. Guru dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Bahan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dalam musfah (2011:30) mengemukakan bahwa kompetensi pedagogis adalah kemampuan dalam mengelola peserta didik yang meliputi : pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; pemahaman tentang peserta didik;

pemahaman pembelajaran yang mendidik dan dialogis; evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dalam Musnaf (2011:30), mengemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam mengelola peserta didik yang meliputi: pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman tentang peserta didik, pengembangan kurikulum atau dialogis, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan (kemampuan dalam mengelola pembelajaran)

Seorang guru harus mampu memahami hakikat pendidikan serta konsep yang berkaitan dengan pendidikan. Beberapa diantaranya adalah konsep pendidikan seumur hidup dan berbagai implikasinya, fungsi dan peran lembaga pendidikan, peranan keluarga dan masyarakat dalam pendidikan, sistem pendidikan nasional, inovasi pendidikan dan pengaruh timbal balik antara sekolah, keluarga dan masyarakat.

- b. Pemahaman tentang peserta didik

Guru harus mengenal dan memahami siswanya dengan baik, memahami tahapan perkembangan yang dicapai, kemampuan dan kekurangan serta hambatan yang dihadapi dan faktor dominan yang mempengaruhinya.

Musnaf (2011:31) mengemukakan bahwa pada dasarnya anak-anak itu ingin tahu, dan sebagian tugas guru ialah membantu perkembangan keingintahuan tersebut, dan membuat mereka lebih ingin tahu lagi.

Guru yang baik dan efektif ialah guru yang mampu memahami bahwa mengajar bukan hanya sekedar berbicara, dan belajar bukan hanya sekedar mendengarkan. Guru yang efektif mampu menunjukkan bagaimana peserta didik dapat memahami dan menggunakan pengetahuan dan keterampilan barunya.

Selanjutnya guru yang baik mampu mengetahui apa yang dibutuhkan oleh peserta didik, maka guru memilih tugas yang produktif, dan menyusun tugas ini melalui cara yang dapat menimbulkan pemahaman.

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa pemahaman tentang peserta didik sangat diperlukan karena dengan memahami sifat-sifat atau karakter serta perkembangan peserta didik, maka guru dapat menciptakan komunikasi yang baik dengan peserta

didik dan membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan dan mengembangkan potensinya.

c. Pengembangan kurikulum atau silabus

Pengembangan kurikulum pada hakikatnya adalah proses penyusunan rencana tentang isi dan bahan pelajaran yang harus dipelajari serta bagaimana cara mempelajarinya.

Sudjana (2013:1) mengemukakan bahwa guru dalam pengembangan kurikulum dan silabus menempati kedudukan sentral, sebab perannya sangat menentukan. Guru harus mampu menterjemahkan dan menjabarkan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum, kemudian mentransformasikan nilai-nilai tersebut kepada siswa melalui kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Guru tidak membuat dan menyusun kurikulum, tetapi menggunakan, menjabarkannya serta melaksanakannya melalui proses belajar mengajar. Kurikulum diuntukkan bagi siswa melalui guru yang secara nyata memberikan pengaruh pada siswa saat terjadinya proses belajar mengajar.

d. Perancangan pembelajaran

Berdasarkan permendiknas No. 16 Tahun 2007 dalam Jamil (2013:102), mengemukakan bahwa perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan Naegi dalam Musnaf (2011:36) menjelaskan bahwa guru efektif mengatur kelas mereka dengan prosedur dan menyiapkannya dengan baik. Berdasarkan penjelasan diatas merencanakan program pembelajaran merupakan bentuk usaha guru dalam menyusun kegiatan yang harus dilakukannya siswa selama proses belajar mengajar berlangsung yang mencakup, merumuskan tujuan pembelajaran, menyiapkan materi/bahan pelajaran, merancang kegiatan belajar mengajar, memilih media, sumber belajar dan metode pembelajaran yang tepat, serta merencanakan penilaian terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
Inisiatif belajar harus timbul dari guru untuk memotivasi peserta didik karena pada umumnya peserta didik belum memahami pentingnya belajar, maka guru harus mampu menyiapkan pembelajaran yang bisa menarik rasa ingin tahu siswa yaitu dengan membuat

pembelajaran yang menarik, menantang, dan tidak monoton, baik dari sisi kemasan maupun isi atau materinya.

Tugas guru yang utama yaitu mengkondisikan lingkungan agar dapat menunjang perubahan perilaku siswa kearah yang lebih baik dan membantu pembentukan kompetensi siswa. Musnaf (2011:37) menyatakan bahwa guru yang memahami perkembangan anak, maka kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif di kelas.

f. Evaluasi hasil belajar

Seorang guru dapat dikatakan sukses sebagai pendidik profesional tergantung pada pemahamannya terhadap penilaian pendidikan, dan kemampuan bekerja efektif dalam penilaian. Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Evaluasi ialah suatu proses penilaian dari kegiatan belajar peserta didik. Penilaian yang dimaksud adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi mengenai kegiatan belajar yang digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

- g. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

Belajar adalah proses dimana pengetahuan, keterampilan, konsep dan perilaku diperoleh, diterapkan, dipahami dan dikembangkan. Kegiatan belajar mengajar memiliki dua fokus, yaitu perilaku siswa yang berhubungan dengan tugas kurikulum, dan juga membantu perkembangan kepercayaan siswa sebagai pelajar.

Guru harus memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran (learning agent), yaitu peranan pendidik yang meliputi sebagai seorang fasilitator, motivator, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik, selain itu guru harus bisa menjadi motivator bagi para siswanya sehingga potensi mereka dapat berkembang dengan maksimal.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar untuk menunjang keberhasilan belajar siswa.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hal yang sangat penting untuk mengukur tingkat keberhasilan guru dalam kegiatan mengajar, serta memberikan gambaran tentang perkembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa karena mengikuti kegiatan belajar.

Menurut Sdujana, (2010:50) hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah melakukan usaha untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Hasil belajar akan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku.

Menurut Suprijono (2012:5) "Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan". Sedangkan hasil belajar menurut Sudjana (2011:22) "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar". Winkel (Purwoto, 2011:45) mengatakan bahwa hasil belajar perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Hasil belajar perlu dievaluasi, yang dimaksud dengan evaluasi yaitu melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar yang berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar (Purwoto, 2014:46).

Menurut Susanto (2013:5) hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

a. Aspek kognitif

Hasil belajar yang berupa kemampuan intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu dari pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi analisis, sintesis dan evaluasi.

b. Aspek afektif

Hasil belajar yang berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban dan reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

c. Aspek psikomotor

Hasil belajar yang berkenaan dengan psikomotor yaitu berupa keterampilan dan kemampuan dalam bertindak.

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan keberhasilan peserta didik dalam memperoleh kemampuan, keterampilan dan sikap setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat berkontribusi pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar yang di capai oleh siswa dalam proses itu di ukur menggunakan tes untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Pengukuran hasil belajar di maksudkan untuk melihat tingkat keberhasilan sisiwa mencapai tujuan pembelajaran dan membuat keputusan evaluasi berdasarkan hasil pengukuran.

2. Pengukuran Hasil Belajar

Pengukuran hasil belajar merupakan pengukuran dan penilaian yang dimaksudkan untuk mengetahui perubahan tingkah laku siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Yang dibuktikan dengan tugas dan tes yang diberikan guru kepada siswa. Pengukuran pendidikan bisa bersifat kualitatif atau kuantitatif. Kuantitatif hasilnya berupa angka, sedangkan kualitatif hasilnya bukan angka (berupa predikat atau pernyataan kualitatif, misalnya sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat bagus), disertai deskripsi penjelasan hasil belajar peserta didik.

Pengukuran yang diperoleh dari hasil belajar merupakan sebuah hasil ukur yang dapat dianalisis sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan apakah tujuan pendidikan sudah tercapai atau

belum, atau sebuah pembelajaran dapat dikatakan sudah berhasil atau belum.

Dalam pelaksanaannya pengukuran hasil belajar dilakukan dengan tes yang diberikan kepada siswa untuk menilai hasil pembelajaran yang telah diberikan pada siswa dalam jangka waktu tertentu. Tes dilakukan pada siswa untuk mengukur hasil belajar terhadap pembelajaran yang diberikan pada siswa, mengukur kemampuan dan keterampilan siswa setelah menyelesaikan suatu pembelajaran.

Tes adalah cara yang dapat dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa atau hasil belajar siswa secara menyeluruh. Tes juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Tes hasil belajar dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu:

a. Tes tertulis

Jenis tes ini dimana guru mengajukan butir-butir soal atau pertanyaan secara tertulis dan siswa memberikan jawaban dengan cara tertulis, seperti tes essay dan objektif.

b. Tes lisan

Tes lisan merupakan tes yang berupa tanya jawab antara penguji dengan siswa. Tes ini dimana penguji

memberikan pertanyaan kepada siswa secara lisan dan siswa memberikan jawaban secara lisan pula.

c. Tes perbuatan

Tes perbuatan biasanya digunakan untuk mengukur keterampilan (psikomotorik), dimana pengukuran dilakukan pada proses penyelesaian tugas dan hasil akhir yang dicapai oleh siswa setelah melaksanakan tugas tersebut.

3. Tipe- tipe Hasil Belajar

Menurut Taksonomi Bloom dalam Anas Sudjono (2009:49-58) mengatakan bahwa tujuan pendidikan itu senantiasa mengacu pada tiga ranah yang melekat pada diri peserta didik:

a. Tipe Hasil Belajar Bidang Kognitif

Hasil belajar kognitif merupakan keseluruhan kegiatan mental (otak), segala upaya yang menyangkut aktifitas otak termasuk dalam bidang kognitif. Dalam bidang kognitif terdapat jenjang yang paling tinggi, terdapat enam jenjang dalam kognitif yaitu:

- 1) Pengetahuan/hafalan/ingatan
- 2) Pemahaman

- 3) Penerapan
- 4) Analisis
- 5) Sintesis
- 6) Penilaian

b. Tipe hasil belajar bidang afektif

Bidang afektif berkaitan dengan nilai dan sikap. Beberapa tingkatan dalam bidang afektif dari mulai yang sederhana sampai dengan tingkatan menyeluruh sebagai tujuan dan tipe hasil belajar yaitu:

- 1) Kepekaan dalam menerima masukan dari luar, baik dalam bentuk masalah maupun solusi.
- 2) Jawaban yakni reaksi peserta didik terhadap saran atau masukan yang datang dari luar peserta didik lainnya, serta kepuasan menjawab stimulasi dari luar yang datang kepada dirinya.
- 3) Penilaian yakni berkenaan dengan nilai peserta didik dalam menerima saran.
- 4) Organisasi, merupakan suatu proses nilai yang diberikan oleh suatu organisasi.
- 5) Karakteristik nilai adalah gabungan dari semua system nilai yang telah dimiliki oleh seseorang dan mempengaruhi pola kepribadian serta tingkah laku orang tersebut.

c. Tipe hasil belajar bidang psikomotor

Bidang psikomotor berkaitan dengan bentuk keterampilan bertindak atau tingkah laku peserta didik, berikut ini lima keterampilan peserta didik:

- 1) Gerakan yang tidak sadar dilakukan oleh peserta didik
- 2) Keterampilan gerak dasar
- 3) Keterampilan memahami informasi untuk mencari makna yang diterima oleh panca indra
- 4) Kemampuan bidang fisik misalnya kekuatan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks
- 5) Kemampuan berkomunikasi dengan gerakan seperti gerakan ekspresi, interpretatif.

4. Manfaat Hasil Belajar Untuk Berbagai Pihak

1. Bagi Peserta Didik

Siswa mempunyai kepentingan terhadap hasil pengukuran dan evaluasi dalam pendidikan, terutama hasil belajar. Hasil belajar dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, hasil belajar menginformasikan hasil jerih payah siswa dalam belajar. Hasil belajar yang tinggi akan

memuaskan dan makin memotivasi siswa untuk meningkatkan menjadi lebih baik.

2. Bagi guru

Hasil belajar merupakan cermin hasil kerja guru. Berdasarkan hasil belajar siswa, guru akan terdorong untuk memperbaiki proses pembelajarannya agar hasil belajar yang dicapai lebih optimal. Hasil belajar yang tinggi akan memuaskan dan memotivasi untuk terus meningkatkan pembelajaran, sedangkan hasil belajar yang rendah memacu guru untuk memperbaiki pembelajarannya.

5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut (Sudjana, 2011:23) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1) Faktor Internal (dari dalam individu yang belajar)

Faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar ini lebih ditekankan pada faktor dari dalam individu yang belajar. Adapun faktor yang mempengaruhi kegiatan tersebut adalah faktor jasmani dan faktor psikologi, antara lain yaitu: kesehatan, cacat tubuh, motivasi, perhatian, pengamatan, tanggapan dan lain sebagainya.

2) Faktor Eksternal (dari luar individu yang belajar)

Pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini akan berkaitan dengan faktor dari luar peserta didik.

Djamarah (2011:176) menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, ialah sebagai berikut:

1) Faktor lingkungan

a. Lingkungan alami

Lingkungan hidup merupakan lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha di dalamnya.

Dalam hal ini lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan sekolah khususnya di kelas yang memberikan ketenangan dan kondusif untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

b. Lingkungan sosial dan budaya

Lingkungan sosial dan budaya adalah lingkungan yang berada di luar sekolah. Lingkungan sosial dan budaya merupakan lingkungan yang memberikan pengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa. Letak atau pembangunan sekolah yang berada di lingkungan sosial dan budaya atau yang dekat jalur lalu lintas dan keramaian akan memberikan pengaruh kurang baik dan mengakibatkan kegaduhan suasana di kelas.

C. Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Salah satu keberhasilan pendidik dapat dinilai dari hasil belajar siswa. Hasil belajar ialah “Tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yangtelah ditetapkan dalam suatu program”, Muhibin Syah (2008: 141). Penilaian terhadap hasil belajar siswa melalui dua cara yaitu tes dan non tes. Penilaian hasil belajar ini mempunyai tujuan untuk :

1. Mendeskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelemahan dan kelebihan dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuh.
2. Mengetahui tingkat keberhasilan dalam proses pendidikan dan pengajaran disekolah.
3. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian yakni melakukan perbaikan dalam penyempurnaan dalam hal program pendidikan, pengajaran serta strategi pelaksanaannya.
4. Memberikan pertanggung jawaban dari pihak sekolah kepada pihak yang berkepentingan seperti pemerintah, masyarakat dan orang tua siswa.

D. Sasaran Penilaian Hasil Belajar

Seorang guru dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa mempunyai sasaran atau objek penilaian agar memudahkan guru dalam menyusun alat evaluasinya. Secara umum ada tiga sasaran penilaian hasil belajar siswa yaitu:

1. Tingkah laku siswa yang bersangkutan dengan sikap, minat, perhatian, keterampilan siswa sebagai akibat dari proses mengajar dan belajar.
2. Isi dari pendidikan yaitu penguasaan bahan pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam proses belajar mengajar.
3. Proses belajar mengajar itu sendiri dimana mengajar perlu adanya penilaian secara objektif oleh guru, karena baik tidaknya suatu proses belajar mengajar dapat menentukan baik tidaknya hasil belajar.

E. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu pernah diteliti oleh Oktaviana (2008) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI di SMA Negeri 1 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir”. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan menunjukkan pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa akuntansi ada pengaruh positif, hasil penelitian

kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar akuntansi sebesar **13,5%**.

Yarniati Pasaribu (2014) dengan judul “ Hubungan Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Variasi Mengajar Guru Akuntansi Dengan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X dan XI DI SMK KANSAI Pekanbaru”. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa dapat diketahui persepsi siswa tentang keterampilan variasi mengajar guru akuntansi berada pada kategori baik yaitu sebesar 71,59%. Hal ini dapat dilihat dari 3 indikator yang ada. Siswa yang memiliki indikator variasi gaya mengajar sebesar 71.40% yang berada pada ketegori baik. Siswa yang memiliki indikator variasi penggunaan media dan alat peraga sebesar 73,52% yang berada pada kategori baik. Dan siswa yang memiliki indikator variasi pola interaksi dan kegiatan siswa sebesar 69,86% yang berada pada kategori baik.

Lisa Wahyuni (2015) dengan judul penelitian, “hubungan keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri Segugus I Kecamatan Simbur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan, dengan hasil penelitiannya yaitu besarnya sumbangan keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa sebesar 74,6% dan sisanya 25,4% ditentukan oleh variable lain. Jadi ada hubungan positif antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V SD Negeri

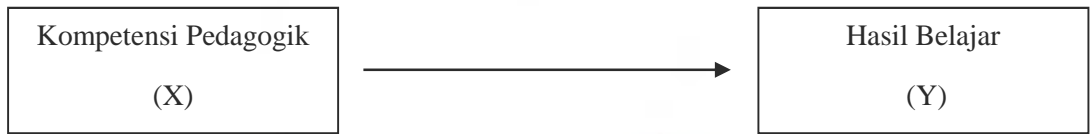
Segugus I Kecamatan Simbur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015.

Jika dihubungkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka penelitian sebelumnya memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang keterampilan mengajar guru, sedangkan perbedaannya peneliti lebih mengkhususkan kesalah satu dari keterampilan dasar mengajar guru yaitu kompetensi pedagogik.

F. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian diatas, dapat dibangun kerangka berpikir tentang Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru, yang dapat digambarkan dengan variable. Variable adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono,2010:31). Variable yang dibahas dalam penelitian ini adalah variable X sebagai variable bebas merupakan kompetensi pedagogik guru dan variable Y sebagai variable terikat adalah hasil belajar siswa.

Gambar 2.1



X = Pengaruh kompetensi pedagogik guru

Y = Hasil belajar

G. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2004:70) yang dimaksud dengan hipotesis adalah “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

Ha: “ Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa akuntansi SMK Ibnu Taimiyah ”.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian yang diperoleh menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif umumnya menguji hipotesis atau mendukung hipotesis. Penelitian kuantitatif digunakan ketika peneliti ingin mengetahui apa saja hal yang mempengaruhi terjadinya suatu fenomena dengan kata lain peneliti ingin mengetahui hubungan antar dua variable atau lebih yang menjadi objek penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan survey dimana data yang diperoleh berasal dari angket. Peneliti kuantitatif menurut Arikunto (2012:12), adalah jenis

penelitian yang dilakukan dituntut dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari angket dan data hasil belajar tengah semester siswa akuntansi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru terletak di jl. Angkatan 66 Pekanbaru. Waktu penelitian dilaksanakan setelah seminar proposal selesai dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2019 sampai selesai.

C. Populasi dan sample penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:72) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dapat menarik sebuah kesimpulan”.

Berdasarkan dengan judul proposal ini yaitu “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK IBNU TAIMIYAH Pekanbaru”, maka populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI, XII jurusan akuntansi, guru akuntansi, teman sejawat, dan kepala sekolah Smk Ibnu Taimiyah yang seluruhnya berjumlah 99 orang. Peneliti menggunakan populasi yang beragam untuk melihat dari berbagai sudut pandang dalam menilai kompetensi pedagogik guru akuntansi di smk ibnu taimiyah.

Tabel 3.1

Populasi	Jumlah Populasi
Kepala sekolah	1
Guru akuntansi	3
Teman sejawat guru	5
Siswa kelas X	30
Siswa kelas XI	30
Siswa kelas XII	30
Jumlah Populasi	99

2. Sampel

Menurut Arikunto (2006:131), sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Arikunto (2006:134) mengemukakan bahwa apabila jumlah subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik di ambil semua tetapi apa bila jumlahnya lebih besar maka di ambil subjeknya 10-15% atau 20-25% dari jumlah anggota populasi. Berdasarkan teori diatas maka seluruh populasi di jadikan sample.

D. Variable dan Instrumen Penelitian

1. Variable Penelitian

Menurut sugiyono (2010:31) menyatakan bahwa “ variable penelitian ini pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian diterik kesimpulan. Adapun variable dalam penelitian ini yaitu:

a. Variable bebas (*independen*)

Menurut Sugiyono (2010:31) menyatakan bahwa variable bebas adalah merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Dimana variable bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru (X).

b. Variable terikat (*dependen*)

Menurut Sugiyono (2010:33) menyatakan bahwa variable terikat adalah merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Dimana variable terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar (Y)

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006:160). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket. Menurut Arikunto, (2006:152) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup yang merupakan angket yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2006:195).

a. Kisi-Kisi Instrumen

Angket penelitian ini disusun berdasarkan Permendiknas No. 16 tahun 2007. Pedoman angket penelitian digunakan untuk mendapatkan informasi tentang “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru”. Adapun kisi-kisi instrumen adalah sebagai berikut, yang mana diperoleh berdasarkan Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dalam aspek kompetensi pedagogik.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Angket Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik Guru

No	Indikator	Sub Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
1.	Menguasai karakteristik peserta didik	1. Memahami karakteristik peserta didik dikelas 2. Mengenali kesulitan peserta didik	1,2,3	3

		dalam mata pelajaran akuntansi		
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	1. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik dan kreatif dalam mata pelajaran akuntansi.	4,5,6	3
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran	1. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum 2. Menentukan	7,8,9	4

	akuntansi	kegiatan belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan mata pelajaran akuntansi		
		3. Menyusun materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik		
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	1. Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk	10,11	2

		<p>kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan</p> <p>2. Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran akuntansi untuk mencapai tujuan1 pembelajaran</p>		
5.	Memanfaatkan teknologi	1. Memanfaatka n teknologi	12,13	2

	informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	informasi dan komunikasi dalam pembelajaran		
6.	Berkomunikasi secara efektif, dan santun dengan peserta didik	<p>1. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, dan santun, baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>2. Berkomunikasi dengan bahasa yang khas dalam membangun suasana belajar</p> <p>3. Memberikan</p>	14,15,17, 18	4

		<p>pertanyaan atau tugas untuk memancing pada peserta didik untuk merespon</p>		
7.	<p>Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar</p>	<p>1. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran akuntansi</p> <p>2. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi</p>	19,20	2

		proses dan hasil belajar		
--	--	-----------------------------	--	--

Sumber : Adopsi, Nurul Fadilah, 2015 (kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran PPKN untuk pencapaian kompetensi sikap spiritual dan sosial peserta didik).

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sifat, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2010:86). Dengan skala likert, maka variable yang diukur dijadikan indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala likert dalam penelitian ini mempunyai empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) untuk keempat alternatif jawaban tersebut dibuat nilai dengan skor 4, 3, 2, dan 1. Sehingga responden tinggal memberikan tanda ceklis () pada jawaban yang tersedia. Karena dirasa lebih aman dan paling gampang karena hampir tidak berpikir dan alasan itu memang benar. Maka disarankan alternatif pilihannya hanya empat alternatif saja yaitu :

Tabel 3.2

Alternatif jawaban menurut skala likert

	Skor pertanyaan
--	------------------------

Alternatif jawaban	Positive (Favorable)
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS).	1

Sumber : Arikunto 2006

1. Uji Coba Instrumen

Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen menurut Suharsimi Arikunto (2010 :211) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Suatu hasil penelitian dikatakan valid apabila data yang terkumpul menunjukkan keadaan sesungguhnya ada atau tidak terjadi pada objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang handal. Oleh karena itu harus dilakukannya ujia validitas dan uji reabilitas terhadap data yang terkumpul agar diperoleh hasil yang valid dan reliable.

Penguji melakukan uji validitas dengan tujuan untuk mengetahui item-item pertanyaan yang valid dalam menentukan sebuah variable. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan korelasi masing-masing item dengan total skor masing-masing variable. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 22 for windows*. Dimana $\alpha = 5\%$ dengan kriteria pengujiannya adalah Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item instrumen dinyatakan valid dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Untuk mengetahui reabilitas dengan membandingkan nilai *alpha cronbach*. Kuisisioner atau angket dapat dikatakan reliabel jika memiliki alpha minimal 0.7 sehingga untuk mengetahui sebuah kuisisioner dikatakan reliabel atau tidak dapat dilihat dari *alpha cronbach table* (Riwidikdo, 2011:88).

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket dan nilai mid semester siswa. Data yang dipergunakan terdiri dari:

1. Teknik observasi

Teknik observasi adalah pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti untuk memberikan penilaian pada objek yang diteliti. Kegiatan observasi dilakukan sebelum penelitian dan pada saat penelitian berlangsung.

2. kuosioner/angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006:124). Angket penelitian ini bersifat tertutup merupakan angket yang telah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih.

3. dokumentasi

Dokumentasi mencari data yang berupa catatan, buku, surat kabar, transkrip dan lain-lain, biasanya metode ini digunakan untuk mengumpulkan data skunder seperti data dari sekolah, guru dan siswa serta nilai hasil belajar siswa.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut ridwan dan sumarto (2010:38) analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun kelompok. Tujuan analisis deskriptif untuk membuat

gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki atau diteliti.

Untuk menghitung persentase angket digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel

Guna manafsirkan skor nilai yang diperoleh melalui perhitungan atas angket tersebut, maka untuk mendapatkan persentasenya disesuaikan dengan Keterangan. Kriteria interpretasi skor oleh riduwan (2010:89)

Angka 81% - 100% =Sangat Baik

Angka 61% - 80%= Baik

Angka 41% - 60%= Cukup Baik

Angka 21% - 40%= Kurang Baik

Angka 0% - 20%= Sangat Kurang

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi adalah bentuk hubungan fungsional antara variable respon dan prediktor. Analisis regresi digunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variable independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.

Proses pengelolaan data dan pengujian dengan analisis regresi sederhana dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0 for windows. Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{y} = a + bx$$

Keterangan: \hat{y} = regresi linear sederhana Y atas X

a = konstanta (bilangan konstan)

b = koefisien arah regresi

3. Koefisien Determinan

Koefisien determinan ialah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase semua pengaruh variable independen terhadap pengaruh dependen. Persentase tersebut dapat menunjukkan seberapa besar koefisien determinan maka akan semakin baik variable independen menjelaskan variable dependen. Adapun perhitungan dalam analisis koefisien determinan ini adalah sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

keterangan :

KP = koefisien determinan

R = nilai koefisien korelasi

Ridwa dan Sunarto (2010:81)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tempat Penelitian

1. Sejarah Sekolah SMK Ibnu Taimiyah

SMK Ibnu Taimiyah mulanya bernama SMEA Ibnu Taimiyah, berdiri pada tahun 1990 di Pekanbaru. Zamrad adalah nama orang sebagai donator/pemyumbang

lahan dan bangunan pertama berdirinya yayasan Zamrad berserta Gedung SMEA Ibnu Taimiyah, dan Prof. Dr. H. Muchtar Ahmad, M.Sc. yang ditunjuk serta dipercaya oleh Zamrad pada waktu itu sampai sekarang sebagai ketua Yayasan ini SMK Ibnu Taimiyah berdiri di atas lahan seluas ± 1 (satu) hektar yang memiliki gedung permanen berlantai 3, terletak dilokasi yang amat strategis dengan lingkungan yang asri dan nyaman untuk ketenangan belajar tepatnya di Jalan Hang Tuah (jalan Angkatan 66 No. 63 Rejosari, Kota Pekanbaru).

Program Study yang dimiliki SMK Ibnu Taimiyah Adalah :

1. Teknik Komputer dan jaringan
2. Multimedia
3. Akuntansi
4. ADM Perkantoran
5. Perhotelan

2. Visi Dan Misi SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru

a. Visi

Menjadikan SMK yang unggul dalam IMTAQ, Bidang Ekonomi dan Teknologi Informasi yang menghasilkan Lulusan berahlak mulia, terampil, bermutu serta mampu bersaing di era Global.

b. Misi

Menyiapkan peserta didik menjadi warga Negara yang beriman dan bertaqwa, sehat jasmani dan rohani. Menjadikan SMK Ibnu Taimiyah sebagai pilihan utama masyarakat menyelenggarakan pendidikan yang efektif, efisien dan berkualitas membekali peserta didik dengan kemampuan untuk dapat mengembangkan diri. Menyiapkan peserta didik yang tanggap terhadap perubahan dan kemajuan IPTEK serta mampu menerapkannya. Menyiapkan peserta didik menjadi tenaga terampil tingkat menengah dalam bidang Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Teknik Komputer & Jaringan, Multimedia, dan Perhotelan.

B. Analisi Data

1. Uji Validitas Instrument

Pengujian validitas instrumen menurut Suharsimi Arikunto (2010 :211) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Suatu hasil penelitian dikatakan valid apabila data yang terkumpul menunjukkan keadaan sesungguhnya ada atau tidak terjadi pada objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang handal. Oleh karena itu harus dilakukannya ujia validitas dan uji reabilitas terhadap data yang terkumpul agar diperoleh hasil yang valid dan reliable.

Penguji melakukan uji validitas dengan tujuan untuk mengetahui item-item pertanyaan yang valid dalam menentukan sebuah variable. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan korelasi masing-masing item dengan total skor masing-masing variable. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 22 for windows*. Dimana $\alpha = 5\%$ dengan kriteria pengujiannya adalah Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item instrumen dinyatakan valid dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	R-hitung	R-tabel	Keterangan
1	0.869	0,207	valid
2	0.717	0,207	valid
3	0.783	0,207	valid
4	0.802	0,207	valid
5	0.808	0,207	valid
6	0.776	0,207	valid

7	0.069	0,207	valid
8	0.186	0,207	Tidak valid
9	0.709	0,207	valid
10	0.747	0,207	valid
11	-0.094	0,207	Tidak valid
12	-0.155	0,207	Tidak valid
13	0.802	0,207	valid
14	0.639	0,207	valid
15	0.738	0,207	valid
16	0.831	0,207	valid
17	0.786	0,207	valid

18	0.067	0,207	Tidak valid
19	0.648	0,207	valid
20	-0.155	0,207	Tidak valid
21	0.802	0,514	valid
22	0.751	0,514	valid
23	0.552	0,514	valid
24	0.776	0,514	valid
25	0.692	0,514	valid

Sumber : Data olahan spss

Dari hasil pengujian yang dilakukan menggunakan software SPSS versi 22 ditemukan 5 butir pertanyaan angket yang dinyatakan tidak valid atau nilainya lebih kecil dari r table. Berdasarkan pengambilan keputusan data dikatakan valid

setelah diperoleh r hitung $>$ r table, dan jika r hitung $<$ dari r table maka instrument dikatakan tidak valid.

Pertanyaan	R-hitung	R-tabel	Keterangan
1	0.869	0,207	valid
2	0.717	0,207	valid
3	0.783	0,207	valid
4	0.802	0,207	valid
5	0.808	0,207	valid
6	0.776	0,207	valid
7	0.069	0,207	valid
8	0.709	0,207	valid
9	0.747	0,207	valid

10	0.802	0,207	valid
11	0.639	0,207	valid
12	0.738	0,207	valid
13	0.831	0,207	valid
14	0.786	0,207	valid
15	0.648	0,207	valid
16	0.802	0,514	valid
17	0.751	0,514	valid
18	0.552	0,514	valid
19	0.776	0,514	valid
20	0.692	0,514	valid

--	--	--	--

Sumber : Data olahan spss

Dari hasil pengujian menggunakan software SPSS versi 22 ditemukan 5 butir pertanyaan angket yang tidak valid atau nilainya lebih kecil dari r tabel dan telah digugurkan. Dan berdasarkan pengambilan keputusan data dikatakan valid setelah diperoleh r hitung $>$ r tabel.

2. Uji Reliabilitas Instrument

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui proses sejauh mana hasil suatu pengukuran yang dapat dipercaya. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tedensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya yang reliabel akan menghasilkan suatu data yang dapat dipercaya juga. Instrumen dikatakan reliabel apabila suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument sudah baik. (suharsimi arikunto, 2006:178). Pada penelitian ini instrument dianalisis dengan menggunakan bantuan *SPSS* versi 22 untuk melihat reabilitas instrument dan uji ini dilakukan pada item pertanyaan yang sudah memiliki kevalidan sebelumnya dimana butir pertanyaan untuk kompetensi pedagogic guru terdiri dari 20 pertanyaan yang akan diuji. Berikut table dibawah ini merupakan hasil pengujian reabilitas.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian

Variable	Butir Pertanyaan	Cronboach's Alpha	Keterangan
Kompetensi pedagogic Guru	20	0,958	Reliable

Untuk menentukan suatu instrument dikatakan reliable atau tidak dapat menggunakan batasan kurang dari 0.6 adalah kurang baik. Sedangkan 0.7 dapat diterima dan diatas 0.8 adalah baik. Peiyanto (2011:68) hasil uji reabilitas dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada table 4.2 menunjukkan bahwa koefisiennya diatas 0.8 yang artinya baik sehingga instrument yang digunakan dinyatakan reliable.

C. Deskriptif Hasil Penelitian

1. Deskriptif Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan angket/kuisisioner kepada responden dengan menggunakan skala likert dan melihat dokumentasi nilai hasil ujian tengah semester. Hasil angket kompetensi pedagogik guru diperoleh dari penyebaran angket kepada siswa kelas X AK, XI AK dan XII AK di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru angket diberikan kepada 99 responden yang menjadi subjek dalam penelitian

ini untuk serta dalam menjawab seluruh pertanyaan dalam angket tersebut. Sedangkan nilai ujian tengah semester pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas X,XI dan XII akuntansi diperoleh dari dokumentasi sekolah.

a. Hasil jawaban siswa kelas X terhadap guru akuntansi kelas X

a) Indikator menguasai karakteristik peserta didik

Indikator menguasai karakteristik peserta didik dalam penelitian ini yang telah valid dan relevan berjumlah 3 butir pertanyaan. Gambaran umum tingkat menguasai karakteristik siswa Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru dapat dilihat pada table berikut ini.

4.3 Hasil Jawaban Responden Indikator Menguasai Karakteristik Peserta Didik

No Soal	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Guru memahami karakteristik siswa	0		14	37,8	19	51,3	4	10,8	37
2	Guru menentukan strategi pembelajaran	0		6	16,2	25	67,5	6	16,2	37

	berdasarkan karakteristik siswa									
3	Guru memberikan solusi ketika siswa mengalami kesulitan terhadap materi pembelajaran	2	5,4	14	37,8	13	35,1	8	21,6	37
	Jumlah	2		34		57		18		111
	Rata-rata		1,8		30,6		51,3		16,2	100

Sumber Data Olahan 2020

Table 4.3 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kompetensi pedagogik guru dalam indikator menguasai karakteristik peserta didik Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru, hasil dari tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju (1,8%), setuju (30,6%), tidak setuju (51,3%), dan sangat tidak setuju (16,2%). Secara keseluruhan responden dalam menjawab pernyataan angket untuk indikator menguasai karakteristik peserta didik dengan presentase (54,4%) dan dengan kriteria yang ditetapkan oleh Riduwan (2010:89) bahwa kriteria (54,4%) termasuk dalam kategori angka 41% - 60%= Cukup Baik.

b) Indikator menguasai materi belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

Indikator menguasai materi belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dalam penelitian ini yang telah valid dan relevan berjumlah 3 butir pertanyaan. Gambaran umum prinsip-prinsip pembelajaran siswa Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru dapat dilihat pada table berikut ini.

4.4 Hasil Jawaban Responden Indikator Menguasai Materi Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran

No Soal	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
4	Guru membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran	3	8,1	14	37,8	14	37,8	6	16,2	37
5	Guru menggunakan metode pembelajaran saat proses belajar mengajar	1	2,7	17	45,9	13	35,1	6	16,2	37
6	Guru menggunakan media dan metode pembelajaran yang	3	8,1	13	35,1	17	45,9	4	10,8	37

kreatif dan bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran									
Jumlah	7		44		44		16		111
Rata-rata		6,3		39,8		39,8		14,4	100

Sumber Data Olahan 2020

Table 4.4 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kompetensi pedagogik guru dalam indikator menguasai belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik peserta didik Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru, hasil dari tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju (6,3%), setuju (39,8%), tidak setuju (39,8%), dan sangat tidak setuju (14,4%). Secara keseluruhan responden dalam menjawab pernyataan angket untuk indikator menguasai belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran peserta didik dengan presentase (59,3%) dan dengan kriteria yang ditetapkan oleh Riduwan (2010:89) bahwa kriteria (59,3%) termasuk dalam kategori angka 41% - 60%= Cukup Baik.

c) Indikator Mengembangkan Kurikulum yang Terkait dengan Mata Pelajaran Akuntansi

Indikator mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi yang mendidik dalam penelitian ini yang telah

valid dan relevan berjumlah 3 butir pertanyaan. Gambaran umum mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi pembelajaran siswa Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru dapat dilihat pada table berikut ini.

4.5 Hasil Jawaban Responden Indikator Mengembangkan Kurikulum yang Terkait dengan Mata Pelajaran Akuntansi

No Soal	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
7	Guru mata pelajaran akuntansi melaksanakan pembelajaran, menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.	3	8,1	12	34,4	14	37,8	8	21,6	37
8	Guru selalu menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran sebelum	4	10,8	15	40,5	12	32,4	6	16,2	37

	memulai materi baru									
9	Sebelum memulai pelajaran, guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari	3	8,1	12	32,4	13	35,1	9	24,3	37
	Jumlah	10		39		39		23		111
	Rata-rata		9		35,7		35,1		20,7	100

Sumber Data Olahan 2020

Table 4.5 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi yang mendidik peserta didik Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru, hasil dari tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju (9%), setuju (35,7%), tidak setuju (35,1%), dan sangat tidak setuju (20,7%). Secara keseluruhan responden dalam menjawab pernyataan angket untuk indikator mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi peserta didik dengan presentase (58%) dan dengan kriteria yang ditetapkan oleh Riduwan (2010:89) bahwa kriteria (58%) termasuk dalam kategori angka 41% - 60% = Cukup Baik.

d) Indikator Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik

Indikator menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dalam penelitian ini yang telah valid dan relevan berjumlah 2 butir pertanyaan. Gambaran umum mengembangkan mengembangkan menyelenggarakan pembelajaran pada siswa Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru dapat dilihat pada table berikut ini.

4.6 Hasil Jawaban Responden Indikator Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik

No Soal	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
10	Guru menggunakan media dan alat bantu pembelajaran dalam menyampaikan materi (internet, power point, media gambar, alat peraga, dll)	3	8,1	11	29,7	15	40,5	8	21,6	37
11	Guru dapat memaksimalkan	3	8,1	16	43,2	12	32,4	6	16,2	37

penggunaan laboratorium dalam proses pembelajaran									
Jumlah	6		27		27		14		74
Rata-rata		8,1		36,4		36,4		18,9	100

Sumber Data Olahan 2020

Table 4.6 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kompetensi pedagogik guru dalam indikator menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi peserta didik Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru, hasil dari tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju (8,1%), setuju (36,4%), tidak setuju (36,4%), dan sangat tidak setuju (18,9%). Secara keseluruhan responden dalam menjawab pernyataan angket untuk indikator menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi peserta didik dengan presentase (58,4%) dan dengan kriteria yang ditetapkan oleh Riduwan (2010:89) bahwa kriteria (58,4%) termasuk dalam kategori angka 41% - 60% = Cukup Baik.

e) Indikator Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Kepentingan Pembelajaran

Indikator memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran dalam penelitian ini yang telah valid dan

relevan berjumlah 2 butir pertanyaan. Gambaran umum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran pada siswa Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru dapat dilihat pada table berikut ini.

4.7 Hasil Jawaban Responden Indikator Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Kepentingan Pembelajaran

No Soal	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F		F	%	
12	Guru selalu menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran sebelum memulai materi baru	3	8,1	8	21,6	17	45,9	9	24,3	37
13	Guru mata pelajaran akuntansi anda menggunakan laptop dan LCD sebagai prasarana belajar dalam penyampaian	3	8,1	9	24,3	19	51,3	6	16,2	37

materi pelajaran									
Jumlah	6		17		36		15		74
Rata-rata		8,1		22,9		48,6		20,2	100

Sumber Data Olahan 2020

Table 4.7 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kompetensi pedagogik guru dalam indikator memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang mendidik yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi peserta didik Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru, hasil dari tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju (8,1%), setuju (22,9%), tidak setuju (48,6%), dan sangat tidak setuju (20,2%). Secara keseluruhan responden dalam menjawab pernyataan angket untuk indikator menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi peserta didik dengan presentase (54,5%) dan dengan kriteria yang ditetapkan oleh Riduwan (2010:89) bahwa kriteria (54,5%) termasuk dalam kategori angka 41% - 60%= Cukup Baik.

f) Indikator Berkomunikasi Secara Efektif dan Santun Dengan Peserta didik

Indikator berkomunikasi secara efektif dan santun dengan peserta didik dalam penelitian ini yang telah valid dan relevan berjumlah 5

butir pertanyaan. Gambaran umum berkomunikasi secara efektif dan santun dengan peserta didik pembelajaran pada siswa Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru dapat dilihat pada table berikut ini.

4.8 Hasil Jawaban Responden Indikator Berkomunikasi Secara Efektif dan Santun Dengan Peserta didik

No Soal	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
14	Guru menjelaskan setiap materi pelajaran secara jelas	2	5,4	18	48,6	8	21,6	9	24,3	37
15	Guru mata pelajaran akuntansi anda berusaha menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan.	7	18,9	10	27	15	40,5	5	13,5	37
16	Guru mampu berkomunikasi yang membuat siswa	4	10,8	10	27	14	37,8	9	24,3	37

	merasa nyaman dalam aktivitas belajar									
17	Guru selalu memberikan pertanyaan pada saat proses pembelajaran berlangsung	7	18,9	10	27	13	35,1	7	18,9	37
18	Guru memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk bertanya	3	8,1	10	27	17	45,9	7	18,9	37
	Jumlah	23		58		67		37		185
	Rata-rata		12,4		31,3		36,1		19,9	100

Sumber Data Olahan 2020

Table 4.8 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kompetensi pedagogik guru dalam indikator berkomunikasi secara efektif dan santun dengan peserta didik yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi peserta didik Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru, hasil dari tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju (12,4%), setuju (31,3%), tidak setuju (36,1%), dan sangat tidak setuju (19,9%). Secara keseluruhan responden dalam menjawab pernyataan

19	Guru Menggunakan informasi ketuntasan belajar untuk merancang program remedi atau pengayaan	1	2,7	13	35,1	12	32,4	11	29,7	39
20	Penentuan tingkat ketuntasan belajar dilakukan dengan menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar	1	2,7	10	27,1	23	62,1	3	8,1	37
	Jumlah	2		23		35		14		74
	Rata-rata		2,7		31		47,2		18,9	100

Sumber Data Olahan 2020

Table 4.9 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kompetensi pedagogik guru dalam indikator menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar peserta didik yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi peserta didik Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru, hasil dari tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju (2,7%), setuju (31%), tidak setuju (47,2%), dan sangat tidak setuju (18,9%). Secara keseluruhan responden dalam menjawab pernyataan angket untuk indikator menyelenggarakan penilaian dan evaluasi

1	Guru memahami karakteristik siswa	0	0	17	45,9	18	48,6	2	5,4	37
2	Guru menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa	1	2,7	7	18,7	20	54	9	24,3	37
3	Guru memberikan solusi ketika siswa mengalami kesulitan terhadap materi pembelajaran	4	10,8	9	24,3	13	35	11	29,7	37
	Jumlah	5		33		51		22		111
	Rata-rata		4,5		29,6		45,8		19,8	100

Sumber Data Olahan 2020

Table 4.3 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kompetensi pedagogik guru dalam indikator menguasai karakteristik peserta didik Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru, hasil dari tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju (4,5%), setuju (29,6%), tidak setuju (45,8%), dan sangat tidak setuju (19,8%). Secara keseluruhan responden dalam menjawab pernyataan angket untuk indikator menguasai karakteristik peserta didik dengan presentase

(50,8%) dan dengan kriteria yang ditetapkan oleh Riduwan (2010:89) bahwa kriteria (50,8%) termasuk dalam kategori angka 41% - 60%= Cukup Baik.

i) Indikator menguasai materi belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

Indikator menguasai materi belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dalam penelitian ini yang telah valid dan relevan berjumlah 3 butir pertanyaan. Gambaran umum prinsip-prinsip pembelajaran siswa Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru dapat dilihat pada table berikut ini.

4.11 Hasil Jawaban Responden Indikator Menguasai Materi Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran

No Soal	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
4	Guru membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran	3	8,1	9	24,3	19	51,3	6	16,2	37
5	Guru menggunakan	4	10,8	7	18,7	17	45,9	9	24,3	37

	metode pembelajaran saat proses belajar mengajar									
6	Guru menggunakan media dan metode pembelajaran yang kreatif dan bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran	5	13,5	5	13,5	24	64,8	3	8,1	37
	Jumlah	12		21		60		18		111
	Rata-rata		10,8		18,8		54		16,2	100

Sumber Data Olahan 2020

Table 4.4 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kompetensi pedagogik guru dalam indikator menguasai belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik peserta didik Smk Ibnu Taimiyah Pekabaru, hasil dari tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju (10,8%), setuju (18,8%), tidak setuju (54%), dan sangat tidak setuju (16,2%). Secara keseluruhan responden dalam menjawab pernyataan angket untuk indikator menguasai belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran peserta didik dengan presentase (56%) dan dengan kriteria yang ditetapkan oleh Riduwan (2010:89) bahwa kriteria (56%) termasuk dalam kategori angka 41% - 60%= Cukup Baik.

j) Indikator Mengembangkan Kurikulum yang Terkait dengan Mata Pelajaran Akuntansi

Indikator mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi yang mendidik dalam penelitian ini yang telah valid dan relevan berjumlah 3 butir pertanyaan. Gambaran umum mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi pembelajaran siswa Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru dapat dilihat pada table berikut ini.

4.12 Hasil Jawaban Responden Indikator Mengembangkan Kurikulum yang Terkait dengan Mata Pelajaran Akuntansi

No	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F		F	%	
7	Guru mata pelajaran akuntansi melaksanakan pembelajaran, menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.	5	13,5	11	29,7	8	21,6	13	35,1	37

8	Guru selalu menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran sebelum memulai materi baru	4	10,8	11	29,7	18	48,6	4	10,8	37
9	Sebelum memulai pelajaran, guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari	3	8,1	4	10,8	22	59,4	8	21,6	37
	Jumlah	12		26		48		25		111
	Rata-rata		10,8		23,4		43,2		22,5	100

Sumber Data Olahan 2020

Table 4.5 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi yang mendidik peserta didik Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru, hasil dari tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju (10,8%), setuju (23,4%), tidak setuju (43,2%), dan sangat tidak setuju (22,5%). Secara

keseluruhan responden dalam menjawab pernyataan angket untuk indikator mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi peserta didik dengan presentase (55,4%) dan dengan kriteria yang ditetapkan oleh Riduwan (2010:89) bahwa kriteria (55,4%) termasuk dalam kategori angka 41% - 60% = Cukup Baik.

k) Indikator Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik

Indikator menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dalam penelitian ini yang telah valid dan relevan berjumlah 2 butir pertanyaan. Gambaran umum mengembangkan mengembangkan menyelenggarakan pembelajaran pada siswa Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru dapat dilihat pada table berikut ini.

4.13 Hasil Jawaban Responden Indikator Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Jumlah
----	------------	----	---	----	-----	--------

Soal										
		F	%	F	%	F	%	F	%	
10	Guru menggunakan media dan alat bantu pembelajaran dalam menyampaikan materi (internet, power point, media gambar, alat peraga, dll)	0	0	13	35,1	21	56,7	3	8,1	37
11	Guru dapat memaksimalkan penggunaan laboratorium dalam proses pembelajaran	2	5,4	8	21,6	14	37,8	13	35,1	37
	Jumlah	2		21		35		16		74
	Rata-rata		2,7		28,3		47,2		21,6	100

Sumber Data Olahan 2020

Table 4.6 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kompetensi pedagogik guru dalam indikator menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi peserta didik Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru, hasil dari tanggapan siswa yang menyatakan sangat

setuju (2,7%), setuju (28,3%), tidak setuju (47,2%), dan sangat tidak setuju (21,6%). Secara keseluruhan responden dalam menjawab pernyataan angket untuk indikator menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi peserta didik dengan presentase (52,8%) dan dengan kriteria yang ditetapkan oleh Riduwan (2010:89) bahwa kriteria (52,8%) termasuk dalam kategori angka 41% - 60%= Cukup Baik.

1) Indikator Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Kepentingan Pembelajaran

Indikator memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran dalam penelitian ini yang telah valid dan relevan berjumlah 2 butir pertanyaan. Gambaran umum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran pada siswa Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru dapat dilihat pada table berikut ini.

4.14 Hasil Jawaban Responden Indikator Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Kepentingan Pembelajaran

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Jumlah

Soal		F	%	F	%	F		F	%	
12	Guru selalu menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran sebelum memulai materi baru	4	10,8	10	27	5	13,5	18	48,6	37
13	Guru mata pelajaran akuntansi anda menggunakan laptop dan LCD sebagai prasarana belajar dalam penyampaian materi pelajaran	7	18,9	10	27	16	43,2	4	10,8	37
	Jumlah	11		20		21		22		74
	Rata-rata		14,8		27		28,3		29,7	100

Sumber Data Olahan 2020

Table 4.7 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kompetensi pedagogik guru dalam indikator memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang mendidik yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi peserta didik Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru,

14	Guru menjelaskan setiap materi pelajaran secara jelas	0	0	13	35,1	11	29,7	13	35,1	37
15	Guru mata pelajaran akuntansi anda berusaha menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan.	2	5,4	9	24,3	22	59,4	4	10,8	37
16	Guru mampu berkomunikasi yang membuat siswa merasa nyaman dalam aktivitas belajar	2	5,4	8	21,6	18	48,6	9	24,3	37
17	Guru selalu memberikan pertanyaan pada saat proses pembelajaran berlangsung	1	2,7	11	29,7	13	35,1	12	32,4	37

18	Guru memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk bertanya	1	2,7	10	27	17	45,9	9	24,3	37
	Jumlah	6		51		81		47		185
	Rata-rata		3,2		27,5		43,7		25,3	100

Sumber Data Olahan 2020

Table 4.8 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kompetensi pedagogik guru dalam indikator berkomunikasi secara efektif dan santun dengan peserta didik yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi peserta didik Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru, hasil dari tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju (3,2%), setuju (27,5%), tidak setuju (43,7%), dan sangat tidak setuju (25,3%). Secara keseluruhan responden dalam menjawab pernyataan angket untuk indikator berkomunikasi secara efektif dan santun dengan peserta didik yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi peserta didik dengan presentase (52%) dan dengan kriteria yang ditetapkan oleh Riduwan (2010:89) bahwa kriteria (52%) termasuk dalam kategori angka 41% - 60% = Cukup Baik.

n) Indikator Menyelenggarakan Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar

Indikator menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini yang telah valid dan

relevan berjumlah 2 butir pertanyaan. Gambaran umum menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar pada siswa Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru dapat dilihat pada table berikut ini.

4.16 Hasil Jawaban Responden Indikator Menyenggarakan Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar

No Soal	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F		F	%	
19	Guru Menggunakan informasi ketuntasan belajar untuk merancang program remedi atau pengayaan	1	2,7	8	21,6	22	59,4	6	16,2	39
20	Penentuan tingkat ketuntasan belajar dilakukan dengan menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar	0	0	9	24,3	15	40,5	13	35,1	37

Jumlah	1	17	37	19	74
Rata-rata	1,3	22,9	49,9	25,6	100

Sumber Data Olahan 2020

Table 4.9 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kompetensi pedagogik guru dalam indikator menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar peserta didik yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi peserta didik Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru, hasil dari tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju (1,3%), setuju (22,9%), tidak setuju (49,9%), dan sangat tidak setuju (25,6%). Secara keseluruhan responden dalam menjawab pernyataan angket untuk indikator menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar peserta didik yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi peserta didik dengan presentase (49,8%) dan dengan kriteria yang ditetapkan oleh Riduwan (2010:89) bahwa kriteria (49,8%) termasuk dalam kategori angka 41% - 60% = Cukup Baik.

c. Hasil jawaban siswa kelas XII terhadap guru akuntansi kelas

XII

o) Indikator menguasai karakteristik peserta didik

Indikator menguasai karakteristik peserta didik dalam penelitian ini yang telah valid dan relevan berjumlah 3 butir pertanyaan. Gambaran umum tingkat menguasai karakteristik siswa Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru dapat dilihat pada table berikut ini.

4.17 Hasil Jawaban Responden Indikator Menguasai Karakteristik Peserta Didik

No Soal	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Guru memahami karakteristik siswa	2	5,4	12	32,4	16	43,2	7	18,9	37
2	Guru menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa	3	8,1	8	21,6	16	43,2	10	27	37
3	Guru memberikan solusi ketika siswa mengalami kesulitan terhadap materi pembelajaran	4	10,8	10	27	15	40,5	8	21,6	37

Jumlah	9		30		47		25		111
Rata-rata		8,1		27		42,3		22,5	100

Sumber Data Olahan 2020

Table 4.3 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kompetensi pedagogik guru dalam indikator menguasai karakteristik peserta didik Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru, hasil dari tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju (8,1%), setuju (27%), tidak setuju (42,5%), dan sangat tidak setuju (22,5%). Secara keseluruhan responden dalam menjawab pernyataan angket untuk indikator menguasai karakteristik peserta didik dengan presentase (55%) dan dengan kriteria yang ditetapkan oleh Riduwan (2010:89) bahwa kriteria (55%) termasuk dalam kategori angka 41% - 60%= Cukup Baik.

p) Indikator menguasai materi belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

Indikator menguasai materi belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dalam penelitian ini yang telah valid dan relevan berjumlah 3 butir pertanyaan. Gambaran umum prinsip-prinsip pembelajaran siswa Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru dapat dilihat pada table berikut ini.

4.18 Hasil Jawaban Responden Indikator Menguasai Materi Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran

No Soal	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
4	Guru membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran	3	8,1	12	32,4	16	43,2	6	16,2	37
5	Guru menggunakan metode pembelajaran saat proses belajar mengajar	2	5,4	11	29,7	16	43,2	8	21,6	37
6	Guru menggunakan media dan metode pembelajaran yang kreatif dan bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran	6	16,2	12	32,4	13	35,1	6	16,2	37
	Jumlah	11		35		45		20		111
	Rata-rata		9,9		31,5		40,5		18	100

Table 4.4 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kompetensi pedagogik guru dalam indikator menguasai belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik peserta didik Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru, hasil

dari tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju (9,9%), setuju (31,5%), tidak setuju (40,5%), dan sangat tidak setuju (18%). Secara keseluruhan responden dalam menjawab pernyataan angket untuk indikator menguasai belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran peserta didik dengan presentase (58,2%) dan dengan kriteria yang ditetapkan oleh Riduwan (2010:89) bahwa kriteria (58,2%) termasuk dalam kategori angka 41% - 60%= Cukup Baik.

q) Indikator Mengembangkan Kurikulum yang Terkait dengan Mata Pelajaran Akuntansi

Indikator mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi yang mendidik dalam penelitian ini yang telah valid dan relevan berjumlah 3 butir pertanyaan. Gambaran umum mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi pembelajaran siswa Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru dapat dilihat pada table berikut ini.

4.19 Hasil Jawaban Responden Indikator Mengembangkan Kurikulum yang Terkait dengan Mata Pelajaran Akuntansi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Jumlah

Soal		F	%	F	%	F		F	%	
7	Guru mata pelajaran akuntansi melaksanakan pembelajaran, menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.	7	18,9	10	27	9	24,3	11	29,7	37
8	Guru selalu menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran sebelum memulai materi baru	7	18,9	8	21,6	15	40,5	7	18,9	37
9	Sebelum memulai pelajaran, guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari	2	5,4	7	18,9	19	51,3	9	24,3	37
	Jumlah	16		25		14,3		27		111

	Rata-rata		14,4		22,5		38,7		24,3	100

Sumber Data Olahan 2020

Table 4.5 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi yang mendidik peserta didik Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru, hasil dari tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju (14,4%), setuju (22,5%), tidak setuju (38,7%), dan sangat tidak setuju (24,3%). Secara keseluruhan responden dalam menjawab pernyataan angket untuk indikator mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi peserta didik dengan presentase (56,5%) dan dengan kriteria yang ditetapkan oleh Riduwan (2010:89) bahwa kriteria (56,5%) termasuk dalam kategori angka 41% - 60% = Cukup Baik.

r) Indikator Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik

Indikator menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dalam penelitian ini yang telah valid dan relevan berjumlah 2 butir pertanyaan. Gambaran umum mengembangkan mengembangkan menyelenggarakan pembelajaran pada siswa Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru dapat dilihat pada table berikut ini.

4.20 Hasil Jawaban Responden Indikator Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik

No Soal	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
10	Guru menggunakan media dan alat bantu pembelajaran dalam menyampaikan materi (internet, power point, media gambar, alat peraga, dll)	3	8,1	13	35,1	14	37,8	7	18,9	37
11	Guru dapat memaksimalkan penggunaan laboratorium dalam proses pembelajaran	3	8,1	10	27	12	32,4	12	32,4	37
	Jumlah	6		23		26		19		74
	Rata-rata		8,1		31		35,1		25,6	100

Sumber Data Olahan 2020

Table 4.6 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kompetensi pedagogik guru dalam indikator menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi peserta didik Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru, hasil dari tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju (8,1%), setuju (31%), tidak setuju (35,1%), dan sangat tidak setuju (25,6%). Secara keseluruhan responden dalam menjawab pernyataan angket untuk indikator menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi peserta didik dengan presentase (55,3%) dan dengan kriteria yang ditetapkan oleh Riduwan (2010:89) bahwa kriteria (55,5%) termasuk dalam kategori angka 41% - 60% = Cukup Baik.

s) **Indikator Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Kepentingan Pembelajaran**

Indikator memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran dalam penelitian ini yang telah valid dan relevan berjumlah 2 butir pertanyaan. Gambaran umum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran pada siswa Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru dapat dilihat pada table berikut ini.

4.21 Hasil Jawaban Responden Indikator Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Kepentingan Pembelajaran

No Soal	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
12	Guru selalu menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran sebelum memulai materi baru	2	8,1	11	29,7	10	27	14	37,8	37
13	Guru mata pelajaran akuntansi anda menggunakan laptop dan LCD sebagai prasarana belajar dalam penyampaian materi pelajaran	4	10,8	10	27	17	45,9	6	16,2	37
	Jumlah	6		21		27		20		74
	Rata-rata		9,4		28,3		36,4		27	100

Sumber Data Olahan 2020

Table 4.7 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kompetensi pedagogik guru dalam indikator memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang mendidik yang terkait

dengan mata pelajaran akuntansi peserta didik Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru, hasil dari tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju (9,4%), setuju (28,3%), tidak setuju (36,4%), dan sangat tidak setuju (27%). Secara keseluruhan responden dalam menjawab pernyataan angket untuk indikator menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi peserta didik dengan presentase (53%) dan dengan kriteria yang ditetapkan oleh Riduwan (2010:89) bahwa kriteria (53%) termasuk dalam kategori angka $41\% - 60\% =$ Cukup Baik.

t) **Indikator Berkomunikasi Secara Efektif dan Santun Dengan Peserta didik**

Indikator berkomunikasi secara efektif dan santun dengan peserta didik dalam penelitian ini yang telah valid dan relevan berjumlah 5 butir pertanyaan. Gambaran umum berkomunikasi secara efektif dan santun dengan peserta didik pembelajaran pada siswa Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru dapat dilihat pada table berikut ini.

4.22 Hasil Jawaban Responden Indikator Berkomunikasi Secara Efektif dan Santun Dengan Peserta didik

No Soal	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
14	Guru menjelaskan setiap materi pelajaran secara jelas	2	5,4	11	29,7	13	35,1	11	29,7	37
15	Guru mata pelajaran akuntansi anda berusaha menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan.	2	5,4	12	32,4	20	54	7	18,9	37
16	Guru mampu berkomunikasi yang membuat siswa merasa nyaman dalam aktivitas belajar	4	10,8	11	29,7	18	48,6	4	10,8	37
17	Guru selalu memberikan pertanyaan pada saat proses	3	8,1	9	24,3	11	29,7	14	37,8	37

	pembelajaran berlangsung									
18	Guru memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk bertanya	6	16,2	12	32,4	14	37,8	5	13,5	37
	Jumlah	17		55		76		41		185
	Rata-rata		9,1		29,7		41		22,1	100

Sumber Data Olahan 2020

Table 4.8 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kompetensi pedagogik guru dalam indikator berkomunikasi secara efektif dan santun dengan peserta didik yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi peserta didik Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru, hasil dari tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju (9,1%), setuju (29,7%), tidak setuju (41%), dan sangat tidak setuju (22,1%). Secara keseluruhan responden dalam menjawab pernyataan angket untuk indikator berkomunikasi secara efektif dan santun dengan peserta didik yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi peserta didik dengan presentase (57,5%) dan dengan kriteria yang ditetapkan oleh Riduwan (2010:89) bahwa kriteria (57,5%) termasuk dalam kategori angka 41% - 60%= Cukup Baik.

u) Indikator Menyelenggarakan Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar

Indikator menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini yang telah valid dan relevan berjumlah 2 butir pertanyaan. Gambaran umum menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar pada siswa Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru dapat dilihat pada table berikut ini.

4.23 Hasil Jawaban Responden Indikator Menyelenggarakan Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar

No Soal	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
19	Guru Menggunakan informasi ketuntasan belajar untuk merancang program remedi atau pengayaan	2	5,4	6	16,2	20	54	9	24,3	39
20	Penentuan tingkat ketuntasan belajar dilakukan dengan menganalisis hasil penilaian proses dan	1	2,7	13	35	9	24,3	14	37,8	37

hasil belajar									
Jumlah	3		19		29		23		74
Rata-rata		4		25,6		39		31	100

Sumber Data Olahan 2020

Table 4.9 menunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang kompetensi pedagogik guru dalam indikator menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar peserta didik yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi peserta didik Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru, hasil dari tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju (4%), setuju (25,6%), tidak setuju (39%), dan sangat tidak setuju (31%). Secara keseluruhan responden dalam menjawab pernyataan angket untuk indikator menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar peserta didik yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi peserta didik dengan presentase (50,6%) dan dengan kriteria yang ditetapkan oleh Riduwan (2010:89) bahwa kriteria (50,6%) termasuk dalam kategori angka 41% - 60%= Cukup Baik.

4.24 Table Rekapitulasi Pertanyaan Variabel Kompetensi Pedagogik Guru

No	Indikator	Skor %	Kategori
	menguasai karakteristik peserta didik		
1	Guru memahami karakteristik siswa	53,7	Cukup Baik.
2	Guru menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa	50,9	Cukup Baik.
3	Guru memberikan solusi ketika siswa mengalami kesulitan terhadap materi pembelajaran	56,4	Cukup Baik.
	menguasai materi belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik		
4	Guru membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran	57,8	Cukup Baik.
5	Guru menggunakan metode pembelajaran saat proses belajar mengajar	55,8	Cukup Baik.
6	Guru menggunakan media dan metode pembelajaran yang kreatif dan bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran	60	Cukup Baik.
	Mengembangkan Kurikulum yang		

	Terkait dengan Mata Pelajaran Akuntansi		
7	Guru mata pelajaran akuntansi melaksanakan pembelajaran, menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.	56,9	Cukup Baik.
8	Guru selalu menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran sebelum memulai materi baru	60,4	Cukup Baik.
9	Sebelum memulai pelajaran, guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari	52,6	Cukup Baik.
	Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik		
10	Guru menggunakan media dan alat bantu pembelajaran dalam menyampaikan materi (internet, power point, media gambar, alat peraga, dll)	56,7	Cukup Baik.
11	Guru dapat memaksimalkan penggunaan	54	Cukup Baik.

	laboratorium dalam proses pembelajaran		
	Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Kepentingan Pembelajaran		
12	Guru selalu menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran sebelum memulai materi baru	51,2	Cukup Baik.
13	Guru mata pelajaran akuntansi anda menggunakan laptop dan LCD sebagai prasarana belajar dalam penyampaian materi pelajaran	58,3	Cukup Baik.
	Berkomunikasi Secara Efektif dan Santun Dengan Peserta didik		
14	Guru menjelaskan setiap materi pelajaran secara jelas	53,8	Cukup Baik.
15	Guru mata pelajaran akuntansi anda berusaha menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan.	60	Cukup Baik.
16	Guru mampu berkomunikasi yang	56	Cukup Baik.

	membuat siswa merasa nyaman dalam aktivitas belajar		
17	Guru selalu memberikan pertanyaan pada saat proses pembelajaran berlangsung	54,2	Cukup Baik.
18	Guru memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk bertanya	52,8	Cukup Baik.
	Menyelenggarakan Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar		
19	Guru Menggunakan informasi ketuntasan belajar untuk merancang program remedi atau pengayaan	52	Cukup Baik.
20	Penentuan tingkat ketuntasan belajar dilakukan dengan menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar	51,2	Cukup Baik.

Sumber Data Olahan 2020

D. Hasil Belajar

Dalam pendidikan pengukuran hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan. Hasil belajar merupakan suatu proses evaluasi yang dilakukan guru dan pihak sekolah untuk mengetahui

ketercapaian suatu pelajaran yang diajarkan oleh guru yang akan tercermin dari nilai siswa. Tolak ukur yang digunakan dalam menelaah hasil belajar adalah jumlah hasil yang diteliti sebanyak 90 siswa. Berikut merupakan klasifikasi penilaian hasil belajar.

klasifikasi penilaian hasil belajar.

1. 50-59 = dikategorikan Rendah
2. 59-69 = dikategorikan Cukup
3. 69-78= dikategorikan Sedang
4. 78-87= dikategorikan Tinggi

4.25 Gambaran Umum Hasil Belajar Siswa

No	Pernyataan	Rendah		Cukup		Sedang		Tinggi		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Jumlah Siswa	19	21,11	36	40	33	36,67	2	2,02	90
	Jumlah	19		36		33		2		90
	Rata-rata		21,11		40		36,67		2,22	100

Sumber Data Olahan 2020

1. Uji Linearitas

Dalam penelitian ini untuk melihat linearitas kita dapat menggunakan analisis Anova Table dan hasil yang telah didapatkan sebagai berikut:

Table 4.26 Hasil Uji Linearitas Kompetensi Pedagogik Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.648	1.358		46.147	.000
	X	.001	.000	.205	1.961	.053

A. Dependent Variable: Hasil Belajar

Output diatas menjelaskan pada bagian Unstandardized coefficients nilai konstanta atau nilai a adalah 62.648 sedangkan nilai b adalah 0.53. Maka persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 62.648 + 0.53X$$

Maka dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Nilai $a = 62.648$ merupakan konstanta nilai kompetensi pedagogik guru (X) dengan taksiran hasil belajar (Y) sama dengan nol.
- b. Nilai $b = 0.53$ menunjukkan hubungan positif (+) yang diinterpretasikan yaitu: setiap penurunan satu satuan variable kompetensi pedagogik guru (X) menyebabkan penurunan terhadap hasil belajar (Y) sebesar 0.53.

E. Koefisien Determian

Analisis determinan dalam regresi linier sederhana untuk mengetahui persentase pengaruh variable independen X secara serentak terhadap variabel dependen Y. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar yang dipengaruhi oleh variable independen.

Table 4.13 Hasil Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.205 ^a	.042	.031	7.35792

a. Predictors: (Constant), kompetensi pedagogik

b. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan table diatas diperoleh R sebesar $0.205 \times 100\% = 205\%$. Artinya kontribusi pengaruh variable kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi sebesar 205%. Sehingga sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar penelitian ini.

F. Uji Hipotesis

1. Uji – t

Uji t digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variable bebas (dependent) secara individu terhadap variable terikat (independent).

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik dan hasil belajar.
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar.

Dari tabel 4.27 di dapat nilai $t \text{ hitung}$ 1.961 di ketahui $n = 99$ maka $df = n - k$, $99 - 1 = 98$ dibandingkan dengan nilai $t \text{ tabel}$ pada $df = 98$ dengan taraf signifikan 5% maka didapat nilai $t \text{ tabel} = 1.660$ maka didapat nilai $t \text{ hitung}$ (1.961) $>$ $t \text{ tabel}$ (1.660). Dengan demikian karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa akuntansi di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman guru terhadap siswa dan mengelola pembelajaran yang mendidik, penelitian pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa dari berbagai indikator.

Berikut merupakan hasil persentase dari hasil penelitian yang dilakukan dimana pada indikator menguasai karakteristik peserta didik sebesar 53,7% yang berkategori cukup baik, pada indikator menguasai materi pembelajaran dan prinsip – prinsip pembelajaran yang mendidik guru memperoleh 57,8% yang berindikasi cukup baik, indikator mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran akuntansi guru memperoleh 56,6% yang berindikasi cukup baik, indikator menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik guru memperoleh 55,5% yang berindikasi cukup baik, indikator memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran guru memperoleh 54,7% berindikasi cukup baik, indikator berkomunikasi secara efektif dan santun dengan peserta didik memperoleh 55,6% berindikasi cukup baik, dan indikator menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar guru memperoleh 51,6% yang berindikasi cukup baik. Hasil

penelitian ini sesuai dengan kajian teori. Menurut Musdaf (2011:27) mengemukakan pengertian kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar.

Berdasarkan analisis - analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai sig. di dapat nilai t hitung $1.961 > t$ tabel 1.660 . Artinya terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru signifikan terhadap hasil belajar siswa yang artinya kompetensi pedagogik berpengaruh positif. Dari hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Oktaviana (2008) dengan judul "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI di SMA Negeri 1 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir" yang juga menunjukkan kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif. Namun penelitian ini memiliki perbedaan pada sample penelitian yang merupakan siswa, guru, dan kepala sekolah di Smk Ibnu Taimiyah tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Smk Ibnu Taimiyah dengan cara mengumpulkan data melalui media angket yang hasilnya menunjukkan tanggapan yang cukup baik di semua indikator penilaian, dimana menurut peneliti hasil tersebut tidak sesuai dengan peneliti temukan saat melakukan

penelitian dimana guru masi tidak menguasai beberapa indikator kompetensi pedagogik guru yang telah dijelaskan diatas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Kompetensi Pedagogik Guru Akuntansi terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi di Smk Ibnu Taimiyah Pekanbaru.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa akuntansi di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru diperoleh kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru akuntansi terhadap hasil belajar siswa pada sampel penelitian yang diteliti yaitu siswa, guru, dan kepala sekolah di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru.

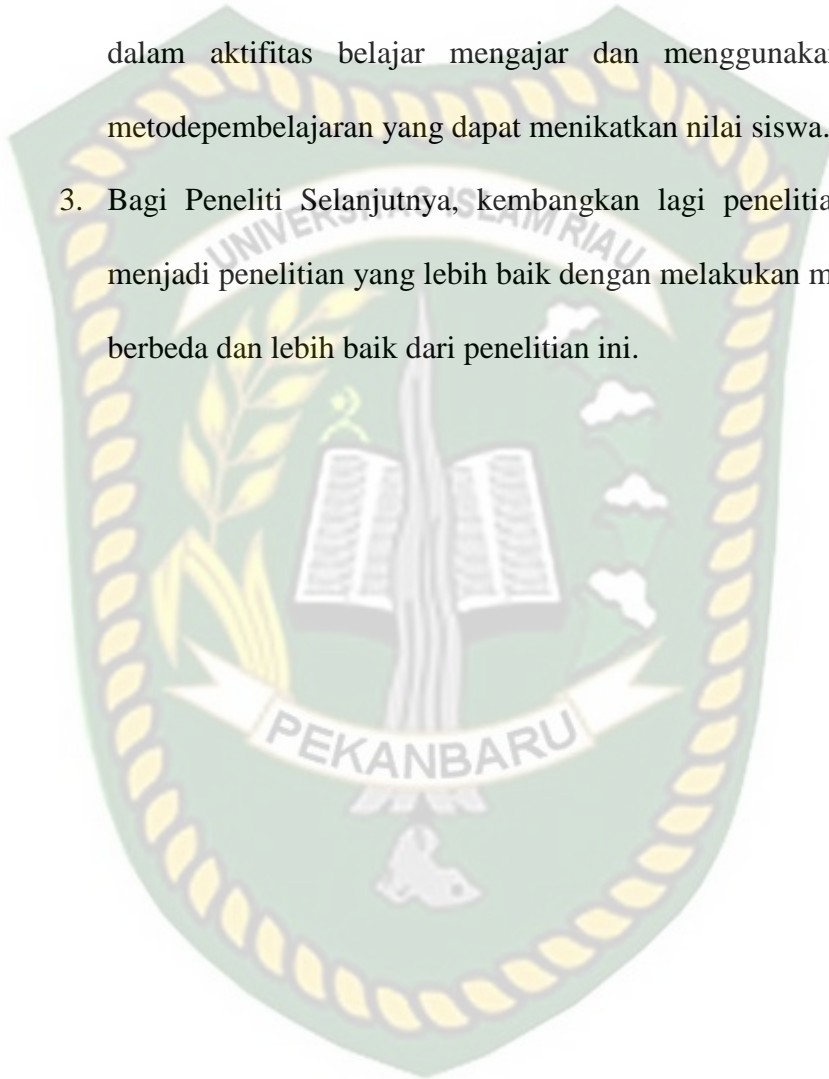
B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah, sebaiknya sekolah melakukan evaluasi berkala terhadap kompetensi pedagogik guru agar meningkatkan

kompetensi pedagogik guru agar dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru, sebaiknya guru lebih meningkatkan keterampilan dalam aktifitas belajar mengajar dan menggunakan metode-metode pembelajaran yang dapat meningkatkan nilai siswa.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, kembangkan lagi penelitian ini agar menjadi penelitian yang lebih baik dengan melakukan metode yang berbeda dan lebih baik dari penelitian ini.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau